

**MANAJEMEN ORGANISASI KOPERASI MAHASISWA
IAIN PALOPO DALAM PERSPEKTIF ISLAM**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh

Zuhairah

NIM 13.16.4.0169

Dibimbing Oleh:

Pembimbing I: Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI

Pembimbing II: Zainuddin. S, SE., M.Ak

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2017**

**MANAJEMEN ORGANISASI KOPERASI MAHASISWA
IAIN PALOPO DALAM PERSPEKTIF ISLAM**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh

Zuhairah

NIM 13.16.4.0169

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2017**

**MANAJEMEN ORGANISASI KOPERASI MAHASISWA
IAIN PALOPO DALAM PERSPEKTIF ISLAM**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh

Zuhairah

NIM 13.16.4.0169

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2017**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Manajemen Organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo dalam Perspektif Islam**”, ditulis oleh **Zuhairah** dengan NIM **13.16.4.0169** Mahasiswa Program Studi **Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, yang *dimunqasyahkan* pada hari **Senin, 27 Februari 2017 M** bertepatan dengan **30 Jumadil Awal 1438 H**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)**.

Palopo, 27 Februari 2017 M
30 Jumadil Awal 1438 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|-----------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Takdir, S.H., M.H | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M | Penguji I | (.....) |
| 4. Muzayyanah Jabani, ST., MM | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Zainuddin. S, SE., M.Ak. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

**Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah**

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP 196102081994032001

Ilham, S.Ag., M.A.
NIP 197310112003121003

Zuhairah, 2017. “*Manajemen Organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo dalam Perspektif Islam*” Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dibimbing Oleh Pembimbing I Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI dan Pembimbing II Zainuddin. S, SE., M.Ak

Kata Kunci: Manajemen Organisasi, Koperasi Mahasiswa, Perspektif Islam

ABSTRAK

Dalam penelitian ini menggambarkan tentang manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo dalam perspektif Islam. Seperti yang kita ketahui bahwa manajemen bukan hanya mencangkup satu aspek, tetapi berbagai aspek lainnya. Jadi, manajemen dalam hal ini lebih difokuskan dari segi prinsip-prinsip, AD/ART, terutama yang berkaitan dengan kondisi keuangan Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo. Dalam pengelolaan manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan dengan pelaksanaannya. Hal ini menjadi kekhawatiran tersendiri di dalam menjalankan manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo demi untuk mensejahterakan anggota dan sekitarnya, sehingga pokok permasalahan yang diangkat membahas; bagaimana implementasi prinsip-prinsip manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo dalam perspektif Islam, apakah implementasi manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo dari segi anggaran dasar anggaran rumah tangga (AD/ART) telah sesuai dalam perspektif Islam. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan konsep serta implementasinya tetapi juga menggambarkan kondisi keuangan Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo dilihat dari segi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif*, dengan pendekatan normatif dan yuridis. Teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dokumentasi dan triangulasi dengan berbagai cara; mulai dari triangulasi sumber, triangulasi metode (teknik), hingga triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi dari prinsip-prinsip manajemen organisasi Koperasi IAIN Palopo belum sesuai dalam perspektif Islam dikarenakan masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan dengan pelaksanaannya. Pelatihan dan pengembangan yang belum terlaksana, ditunjang dengan belum tahu dan paham pengurus atau anggota akan manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa terutama yang berkaitan dengan prinsip-prinsip manajemen organisasi tersebut. 2) tidak, masih belum sesuai dengan implementasinya. Konsep yang diterapkan pun masih belum sesuai dengan konsep yang semestinya. Pemahaman akan isi dari AD/ART belum dipahami sepenuhnya. Dengan gambaran kondisi keuangan dalam penyajian laporan keuangan yang masih belum maksimal dan belum lengkap pencatatan serta pelaporannya. Sehingga nantinya diharapkan dengan gambaran dalam penelitian ini pencatatan keuangan lebih ditingkatkan pada tahun selanjutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
a. Bagi Perguruan Tinggi	7
b. Bagi Peneliti	7
c. Bagi Koperasi Mahasiswa.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Ruang Lingkup Penelitian	8
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
C. Kajian Pustaka	12
1. Pengertian Koperasi	12
2. Hukum Pendirian Koperasi	13
3. Koperasi Mahasiswa	14
4. Pengertian Manajemen Organisasi.....	17
5. Konsep Manajemen Organisasi dalam Islam.....	23
6. Tujuan Manajemen Organisasi	25
7. Prinsip-prinsip Manajemen Organisasi	26
8. Unsur-unsur dalam Manajemen Organisasi	33
9. Manajemen Organisasi dari segi AD/ART	37
D. Kerangka Pikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
1. Pendekatan Normatif.....	41
2. Pendekatan Yuridis	41

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Sumber Data.....	43
1. Data Primer	43
2. Data Sekunder	44
D. Informan/Subjek Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Observasi.....	45
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi	46
4. Triangulasi.....	46
a. Triangulasi Sumber.....	47
b. Triangulasi Metode (Teknik)	47
c. Triangulasi Waktu.....	48
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian	53
1. Sejarah Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo.....	53
2. Identitas Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo	56
3. Maksud dan Tujuan Didirikannya Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo	58
4. Logo Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo	58
5. Struktur Organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo	60
6. Program Kerja Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo Periode Tahun Buku (TB) 2016/2017	61
B. Deskripsi Hasil Penelitian	63
1. Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Organisasi dalam Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo	63
2. Implementasi Manajemen Organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo dari segi AD/ART.....	73
C. Pembahasan	77
1. Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo dalam Perspektif Islam.....	77
2. Implementasi Manajemen Organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo dari segi AD/ART dalam Perspektif Islam.....	100
BAB V PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1 Program Kerja KOPMA IAIN Palopo Periode 2016/2017.....	61
4.2 Laporan Keuangan STAIN Palopo Periode 2007	116
4.3 Laporan Keuangan STAIN Palopo Periode 2008.....	116
4.4 Pencatatan Keuangan STAIN Palopo Periode 2014.....	117
4.5 Pencatatan Keuangan STAIN Palopo Periode 2015.....	117
4.6 Pencatatan Keuangan STAIN Palopo Periode 2016.....	118



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuhairah

Nim : 13.16.4.0169

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Februari 2017
Yang membuat pernyataan,

ZUHAIRAH
NIM 13.16.4.0169

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **“Manajemen Organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo Dalam Perspektif Islam”** walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana.

Shalawat serta salam senantiasa tetap tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw., yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat Islam di dunia, sahabat, keluarga, serta orang-orang yang senantiasa tetap istiqamah berada di jalannya.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menghadapi banyak tantangan dan rintangan yang menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Dengan segala do'a, usaha disertai dengan ketabahan, kesabaran, ketekunan, bantuan, petunjuk, masukan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak, terutama untuk Kedua Orang tua. Rasa syukur dan terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk ayah Muksin Munir dan teruntuk Ibundaku tercinta Hj. Hatijah, S.Pd yang telah berjuang membesarkan penulis seorang diri dan kedua saudara penulis, yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk kebahagiaan kami, yang tak pernah rela melihat kesedihan kami serta do'a yang tak henti-hentinya selalu mengalir dalam setiap shalatnya, menjadi sumber keberhasilan saya, awal dari kesuksesan kami, adalah yang semuanya itu merupakan kesuksesan untuk

Ibunda kami, yang menjadi sumber inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Sungguh peneliti sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya do'a, sembah sujud yang dapat penulis persembahkan untuk Ibunda saya, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, memberikan berkah, umur yang panjang dan kesehatan, serta selalu melindungi kalian. Aamiin.

Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan sebuah karya tulis yang dapat menjadi kontribusi untuk kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Olehnya itu penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam penyusunan skripsi ini baik berupa sumbangsi materil maupun non materil. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Wakil Rektor I, Dr. Rustan S, M. Hum. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., MM dan Wakil Rektor III, Dr. Hasbi, M. Ag. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM. Wakil Dekan I, Dr. Takdir, SH.,MH. Wakil Dekan II, Dr. Rahmawati, M.Ag. Wakil Dekan III, Dr. Muh. Tahmid Nur, M.Ag. dan Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Ilham, S.Ag., M.A yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI dan Zainuddin S, SE., M.Ak masing-masing sebagai pembimbing I dan II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., MM dan Muzayyanah Jabani, ST., MM masing-masing sebagai Penguji I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para Bapak Ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Islam.
5. Perpustakaan Umum Belopa dan Perpustakaan kampus IAIN Palopo, serta segenap karyawan perpustakaan umum Belopa dan perpustakaan kampus IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Teruntuk saudara-saudara penulis, (kakak Syamsul Qamar Muksin dan Adik Muhammad Syahril) yang selalu mengingatkan saya, memberikan keceriaan, dan dorongan berupa motivasi, terima kasih untuk semuanya. Semoga kalian memperoleh kesuksesan yang kalian impikan dunia akhirat. aamiin.
7. Untuk teman-teman seperjuangan baik itu di dalam kampus maupun di luar kampus khususnya untuk teman-teman EKIS D, teman-teman Posko VII Desa Ujung Baru serta teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Ekonomi Syariah angkatan 2013 yang senantiasa memberikan bantuan dan sama-sama berjuang dalam penyelesaian studi ini, semoga Allah memperkokoh tali silaturahmi kita.

8. Untuk sahabat-sahabat saya, Nur Indah Sari, Surahma, Rahmawati Palette, Nur Hidayah, Sarni, Sarwia, Nasrianti dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan serta waktu yang telah kita lewati bersama, walaupun kita berbeda karakter, tapi itulah yang membuat pertemanan kita menjadi lebih bermakna.
9. Seluruh keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Teriring do'a, semoga segala amal kebaikan, kesabaran, keikhlasan pengorbanan dan partisipasi mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt., dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho dan Rahmat-Nya amiinnn.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem Ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah disisi Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun, penulis akan menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi awal salah satu wujud kontribusi yang nyata penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya. Aamiin...

Palopo, Februari 2017
Penyusun

Zuhairah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam setiap sendi kehidupan peranan manajemen merupakan peranan yang sangat vital dan penting. Demikian halnya dengan sebuah lembaga atau badan usaha yang terencana, terorganisir, terarah, dan terevaluasi secara profesional.

Di perguruan tinggi, baik Institusi maupun Universitas terdapat Koperasi yang dikelola oleh Mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan Mahasiswa pada perguruan tinggi tersebut. Koperasi pada perguruan tinggi disebut Koperasi Mahasiswa (Kopma).¹ Koperasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo adalah salah satu bentuk Koperasi Mahasiswa yang ada di Palopo. Sama halnya dengan Koperasi pada umumnya. Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggota dan sekitarnya. Hal tersebut ditempuh dengan melalui berbagai kegiatan, baik usaha maupun organisasi yang dilakukan oleh Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo.

Dalam perjalanannya Koperasi Mahasiswa (Kopma) sering mengalami kesulitan. Adanya Koperasi Mahasiswa (Kopma) di lingkungan Kampus menjadikan ladang bagi Mahasiswa dalam belajar dan berkarir di dunia bisnis. Dalam menjalankan kegiatan usaha dan organisasi, Koperasi Mahasiswa (Kopma) tidak akan berjalan apabila tidak ada pihak yang mengorganisasikannya. Pihak

¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Ed. I. Cet, VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 297.

yang mengorganisasikannya adalah manajemen Koperasi Mahasiswa (Kopma) sendiri.

Manajemen Koperasi Mahasiswa (Kopma) terdiri dari jajaran pengurus dan pengawas yang di dalamnya memiliki kualifikasi khusus untuk mengemban amanah dan tanggung jawab yang diberikan. Manajemen Koperasi Mahasiswa (Kopma) terdiri dari 1 orang Pembina, 16 orang pengurus dan 3 orang pengawas, dengan total anggota sekitar 44 orang anggota.² Manajemen Koperasi Mahasiswa (Kopma) memegang peranan yang sangat penting. Berbagai usulan dan kebijakan direkomendasikan dalam menjalankan manajemen organisasi, terutama pengurus sebagai pelaksana Koperasi. Pengurus terutama pemimpin (ketua), bertanggung jawab atas jalannya pelaksanaan kegiatan Koperasi Mahasiswa (Kopma) baik yang diprogramkan maupun operasional usaha dan organisasi selama 1 periode. Pengawas dan Pembina pun turut andil dalam pelaksanaan manajemen Koperasi Mahasiswa (Kopma).

Dalam menjalankan tugas tentu saja tidak terlepas dari manajemen organisasinya yang bukan hanya berdasarkan pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) tetapi juga dari segi prinsip-prinsip dalam manajemen organisasi. Prinsip-prinsip manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) memuat seperangkat dasar yang menjadi pokok berpikir dan bertindak dengan benar. Pada kenyataannya, tidak sedikit dari manajemen yang paham akan konsep yang ada dalam manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) sendiri. Pemahaman akan manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) hanya

² Rasmi Apriliani, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Observasi & Wawancara*, Pencatatan Tahun Buku (TB) 2015-2016 (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 10 Desember 2016

dipahami melalui anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) namun tidak pada prinsipnya, bahkan tidak sedikit atau jarang yang paham akan hal tersebut. Pendidikan perkoperasian yang diberikan untuk manajemen masih minim terutama hal yang berkaitan dengan pengelolaan, karena pendidikan perkoperasian yang diberikan lebih berfokus kepada Koperasi secara umum, bukan lebih spesifik untuk Koperasi Mahasiswa. Masih terdapat banyak hal yang menjadi kekhawatiran di dalam manajemen pengelolaan Koperasi Mahasiswa (Kopma) sendiri, salah satu menjadi kekhawatiran dalam pengelolaan Koperasi Mahasiswa (Kopma) adalah apabila manajemen organisasi kurang menguasai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART), terutama prinsip atau dasar dalam berpikir dan bertindak secara efektif dan efisien.

Di dalam manajemen organisasi Islam terdapat banyak sekali lembaga ataupun organisasi yang bertujuan mengelola dan mengatur sumber daya yang ada dengan baik secara efektif dan efisien. Baik itu lembaga ekonomi, politik, pendidikan, maupun organisasi masyarakat dan lembaga sosial lainnya. Dalam proses pencapaian manajemen organisasi dalam Islam memerlukan pengelolaan yang baik, agar dapat menjadikan keseluruhan kegiatan yang dinamis dan terarah.

Kompetensi manajemen di dalam organisasi akan mempengaruhi baik buruknya kinerja Koperasi Mahasiswa (Kopma) dari segala aspek, salah satunya dapat dilihat pada kondisi keuangan Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dalam setiap periode tertentu Tahun Buku (TB) Koperasi Mahasiswa (Kopma), sehingga tidak heran ketika manajemen organisasi tidak ditata dan dikelola

dengan baik maka tidak heran ketika kinerja dari manajemen organisasi pun tidak sesuai dengan harapan.

Manajemen merupakan suatu metode pengelolaan yang baik dan benar, untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dengan menegakkan kebenaran. Menegakkan kebenaran adalah metode Allah yang harus ditaati oleh manusia. Dengan demikian manajemen yang disusun oleh manusia untuk menegakkan kebenaran itu menjadi wajib.³ Manajemen yang kita kenal sekarang ini adalah manajemen Barat yang individualistis dan kapitalistis. Dalam masyarakat individualistis, kepentingan bersama dapat ditanggihkan demi kepentingan diri sendiri. Hal ini disebabkan karena mereka telah meninggalkan nilai-nilai religius yang berdasarkan hubungan tanggung jawab antara manusia dengan Tuhannya, baik mengenai suruhan *ma'ruf* dan pencegahan *mungkar*, semata-mata ditunjuk untuk memenuhi kebutuhannya.⁴

Dari manajemen dan organisasi sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa yang dikehendaki dari adanya manajemen organisasi adalah bagaimana mengelola organisasi secara baik dan benar yaitu dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum kegiatan dilaksanakan, setiap kegiatan harus dilaksanakan oleh orang atau anggota yang tepat, disamping harus terjalin kerjasama yang harmonis antara satu dengan lainnya serta diperlukan pengawasan dan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien. Jadi manajemen organisasi dalam Islam adalah

³ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Cet. I; Jakarta: AlvaBet, 2002), h. 99.

⁴ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Cet. I; Jakarta: AlvaBet, 2002), h. 102.

cara organisasi mengatur, mengelola, mengevaluasi, mengkoordinir suatu wadah atau lembaga yang memiliki visi dan misi yang sama berlandaskan *amar ma'ruf nahi mungkar* (menyeru kepada kebajikan, dan mencegah kemungkaran), yang tidak bertentangan dengan Alquran dan Hadis.

Setiap muslim wajib melakukan perbuatan *ma'ruf*, yaitu perbuatan baik dan terpuji seperti perbuatan tolong-menolong (*ta'awun*), menegakkan keadilan diantara manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertinggi efisiensi, dan lain-lain. Sedangkan perbuatan *mungkar* (keji), seperti korupsi, suap, pemborosan, dan sebagainya harus di jauhi dan bahkan harus diberantas.⁵

Berdasarkan urain di atas penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai manajemen Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo, bukan hanya dalam konsep manajemen organisasi, yang kaitanya dengan pengimplementasian prinsip-prinsip dasar, pokok bertindak dan berpikir secara baik dan benar, tetapi juga dilihat dari anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo, berkaitan dengan manajemen organisasi dan usaha dari segi pengelolaan ataupun dari segi kondisi keuangan usaha yang dijalankan dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma), untuk mensejahterakan anggotanya, dilakukan secara efektif dan efisien serta tidak bertentangan dengan Alquran dan Hadis. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian ***“Manajemen Organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo Dalam Perspektif Islam”***.

⁵ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Cet. I; Jakarta: AlvaBet, 2002), h. 98-99.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi prinsip-prinsip manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dalam perspektif Islam?
2. Apakah implementasi manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dari segi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) telah sesuai dalam perspektif Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pada prinsip-prinsip manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dalam perspektif Islam.
2. Untuk mengetahui apakah implementasi manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dari segi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) telah sesuai dalam perspektif Islam?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mampu memberikan kontribusi pemikiran yang konstruktif dalam rangka meningkatkan pengembangan dan peningkatan manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo kedepannya, sehingga dengan demikian mutu manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dapat lebih berkualitas, secara efektif dan efisien.

b. Memberikan kontribusi bagi pemikiran perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih berkembang dan mendalam lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu acuan dalam memperbaiki dan menata dengan baik manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) kedepannya sebagai pusat lembaga/badan usaha dan sarana belajar Mahasiswa, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman melalui dunia Kampus.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi nyata kepada perkembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan para pengguna, terkhususnya peneliti sendiri.

c. Bagi Koperasi Mahasiswa (Kopma)

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan, masukan dan saran dalam menyusun kebijakan dalam membantu Koperasi Mahasiswa (Kopma) untuk menentukan manajemen organisasi yang tepat sebagai pokok berpikir dan bertindak serta mengembangkan manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) agar tertata dan dikelola dengan baik secara efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan, maka penulis memberikan pengertian kata yang terdapat dalam rangkaian judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen berasal dari kata “*to manage*” berarti mengelola, mengurus, melaksanakan atau mengatur. Secara terminologi manajemen adalah ilmu, seni dan proses dalam mengelola dan mengatur sumber daya yang ada secara efektif dan efisien guna pencapaian sasaran yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam sebuah lembaga atau organisasi. Manajemen yang dimaksud di sini yaitu untuk mengatur dan mengelola Koperasi Mahasiswa (Kopma) dengan baik dan benar untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan dasar berpikir dan bertindak secara baik dan benar sesuai dengan situasi dan kondisi akan kebutuhan dalam manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) sendiri.

2. Organisasi berasal dari kata “*organ*” yang berarti bagian badan, organ, atau alat tubuh. Dari kata “*organ*” ini berkembang menjadi *to organize* berarti mengatur, mengorganisasikan, mengorganisir, mengkoordinir, atau mengadakan: organization yang berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan hal mengatur. Organisasi merupakan suatu wadah atau tempat dalam melaksanakan dan menjalankan suatu usaha atau kegiatan. Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo merupakan sebuah wadah atau tempat dalam menjalankan usaha di mana

Mahasiswa dapat belajar dan berkarya melalui organisasi Koperasi Mahasiswa. Menambah ilmu pengetahuan, mencari pengalaman dalam belajar menjalankan bisnis secara mandiri dengan menyalurkan berbagai aspirasi dan idenya melalui Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo.

3. Koperasi Mahasiswa merupakan suatu badan usaha atau lembaga yang didirikan berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan mensejahterakan anggotanya, dikelola oleh mahasiswa dalam perguruan tinggi negeri maupun swasta. Koperasi yang dimaksud di sini adalah Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo.

4. Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw., berpedoman pada kitab suci Alquran yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah Swt.¹ Perspektif adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (pandangan, sudut pandang).² Jadi, yang dimaksud dengan dalam perspektif Islam adalah segala hal yang berhubungan dengan manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo yang sesuai dengan prinsip syariat Islam dan tidak bertentangan dengan Alquran dan Hadis.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Pera Yanti, Anantawikrama Tungga Atmadja, Made Pradana Adi Putra (2014) berjudul "*Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Mahasiswa "Citra Dana" Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Buku 31 Desember 2013 Berdasarkan SAK ETAP*". Tujuan dari penelitian

¹ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), oleh Think Digital Android Versi 3.0.0

² Ahmad A. K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dilengkapi Dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)*, (Cet. I; Reality Publisher, 2006), h. 415.

ini adalah untuk mengetahui cara penyajian laporan keuangan Koperasi Mahasiswa “Citra Dana” berdasarkan SAK ETAP serta untuk menelusuri alasan mengapa Koperasi Mahasiswa “Citra Dana” belum menerapkan SAK ETAP. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan Koperasi Mahasiswa “Citra Dana” tahun 2013 telah sesuai dengan SAK ETAP, namun belum lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tidak adanya laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Alasan Koperasi Mahasiswa “Citra Dana” belum menerapkan SAK ETAP adalah karena kurangnya kompetensi Sumber Daya Manusia, tidak adanya pembinaan dari Dinas Koperasi serta tidak adanya tuntutan dari Dinas Koperasi maupun Masyarakat terkait penyajian laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Laporan keuangan Koperasi Mahasiswa “Citra Dana” belum lengkap, dalam penelitian ini penulis mencoba menyajikan laporan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan Koperasi Mahasiswa “Citra Dana” agar nantinya dapat dijadikan acuan bagi Koperasi Mahasiswa “Citra Dana” dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP pada tahun selanjutnya.³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Sofyana (2015) berjudul *“Kesesuaian Kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga (Studi Kasus Kopma UNY Periode 2014)”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui tingkat kesesuaian kinerja Kopma UNY dengan anggaran dasar dan anggaran

³ Ni Nyoman Pera Yanti, Anantawikrama Tungga Atmadja, Made Pradana Adi Putra, *Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Mahasiswa “Citra Dana” Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Buku 31 Desember 2013 Berdasarkan SAK ETAP*, (Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha: e-Journal Volume 3 No 1 Tahun 2014). <http://www.ejournal.undiksha.ac.id> (diakses 17 Desember 2016)

rumah tangga (AD/ART), dilihat dari aspek usaha dan organisasi, 2) mendeskripsikan tingkat pemahaman manajemen Kopma UNY terhadap anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART), dilihat dari aspek usaha dan organisasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif evaluative dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) dari 42 butir penilaian pada aspek usaha, sebanyak 4 butir (9,52%) berada pada kelompok skor 1 (tidak sesuai), 3 butir (7,14%) berada pada kelompok skor 2 (kurang sesuai), dan 35 butir (83,33%) berada pada kelompok skor 3 (sesuai), sehingga kinerja Koperasi Mahasiswa UNY dari aspek usaha dinyatakan sudah sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART). 2) pada aspek usaha sebanyak 15 orang (71,43%) memiliki pemahaman dengan kriteria sangat tinggi, 4 orang (19,05%) dengan kriteria tinggi, 2 orang (9,52%) dengan kriteria sedang, dan tidak ada manajemen yang berada pada kriteria rendah serta sangat rendah, sehingga dapat dinyatakan bahwa pemahaman manajemen Koperasi Mahasiswa UNY terhadap anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) dari aspek usaha cenderung dalam kategori tinggi. Pada aspek organisasi sebanyak 17 orang (80,95%) memiliki pemahaman dengan kriteria sangat tinggi, 4 orang (19,05%) dengan kriteria tinggi serta tidak ada manajemen yang berada pada kriteria sedang, rendah dan sangat rendah, sehingga dapat dinyatakan bahwa pemahaman manajemen Koperasi Mahasiswa UNY terhadap anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) dari aspek organisasi cenderung dalam kategori sangat tinggi.⁴

⁴ Linda Sofyana, Skripsi "*Kesesuaian Kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri*

Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai manajemen, Koperasi Mahasiswa dan organisasi. Perbedaannya terdapat pada lokasi dan waktu penelitian. Kemudian jenis penelitian menggunakan deskriptif evaluative dengan pendekatan kuantitatif dan lebih berfokus pada kinerja, pemahaman, manajemen Koperasi Mahasiswa (Kopma) dari aspek usaha dan organisasi, sedangkan penelitian peneliti ini menggunakan jenis pendekatan *deskriptif kualitatif* dan lebih berfokus pada manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo dalam perspektif Islam.

C. Kajian Pustaka

1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *cooperation* (bahasa Inggris), yang berarti kerja sama. Sedangkan menurut istilah, yang dimaksud dengan Koperasi adalah suatu perkumpulan yang dibentuk oleh para anggota peserta yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan harga yang relatif rendah dan bertujuan memajukan tingkat hidup bersama.⁵ Koperasi merupakan salah satu bentuk kerjasama dalam usaha yang didirikan berdasarkan atas hukum dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya.

Menurut Masjfuk Zuhdi, *Fiqh Muamalah* (2002), yang dimaksud dengan Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk

Yogyakarta Dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (Studi Kasus Koperasi Mahasiswa (Kopma) UNY Periode 2014)", Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta, 2015), h. viii. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/23823> (diakses 28 Juli 2016)

⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 291.

meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar suka rela secara kekeluargaan.⁶ Koperasi masuk dalam kategori *syirkah ta'awuniyyah* yaitu serikat usaha yang beranggotakan beberapa orang untuk melakukan aktivitas usaha bisnis dan memperoleh hasil usaha tersebut.⁷ Sebagian ulama pun menyebut Koperasi dengan *syirkah ta'awuniyah* (persekutuan tolong-menolong), yaitu suatu perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih, yang satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit sharing* (membagi keuntungan) menurut perjanjian.

2. Hukum Pendirian Koperasi

Firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah/5: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...”⁸

Berdasarkan pada ayat Alquran di atas kiranya dapat dipahami bahwa tolong-menolong dalam kebajikan dan ketakwaan dianjurkan oleh Allah. Koperasi merupakan salah satu bentuk tolong-menolong, kerja sama, dan saling menutupi kebutuhan. Menutupi kebutuhan dan tolong-menolong dalam hal kebajikan adalah salah satu wasilah untuk mencapai ketakwaan yang sempurna (*haqa tuqatih*). Di dalam salah satu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari No. 2264 berkata bahwa Rasulullah Saw., bersabda:

⁶ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 291.

⁷ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Cet. Pertama; Yogyakarta: Total Media, 2009), h. 139.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 1989), h. 157.

انصُرْ اَخَاكَ ظَالِمًا اَوْ مَظْلُومًا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا نَنْصُرُهُ مَظْلُومًا فَكَيْفَ نَنْصُرُهُ
ظَالِمًا قَالَ تَأْخُذُ فَوْقَ يَدَيْهِ

Artinya:

“Tolonglah saudaramu yang menganiaya dan yang aniaya dan yang dianiaya, sahabat bertanya: Ya Rasulullah aku dapat menolong orang yang dianiaya, tapi bagaimana menolong yang menganiaya?⁹ Beliau bersabda: pegang tangannya (agar tidak berbuat Dzalim).”

Hadis tersebut dapat dipahami lebih jauh (luas), yaitu umat Islam dianjurkan untuk menolong orang-orang yang ekonominya lemah (miskin) dengan cara berkoperasi dan menolong orang-orang kaya jangan sampai mengisap darah orang-orang miskin, seperti dengan cara mempermainkan harga, menimbun barang, membungakan uang atau dengan cara yang lainnya.¹⁰

Tolong-menolong merupakan perbuatan yang terpuji menurut agama Islam. Salah satu bentuk tolong menolong adalah mendirikan Koperasi, maka mendirikan dan menjadi anggota Koperasi merupakan salah satu perbuatan terpuji menurut agama Islam.¹¹ Tolong menolong merupakan salah satu bentuk perbuatan muamalah.

3. Koperasi Mahasiswa

Berdasarkan GBHN (Garis Besar Haluan Negara) dan UUD 1945 yang mengatakan bahwa sistem perekonomian disusun berdasarkan atas asas kekeluargaan yang menyangkut tiga pelaku ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), swasta (Badan Usaha Milik Swasta/BUMS) dan Koperasi.

⁹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah, op.cit.*, h. 296.

¹⁰ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Ed. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 296.

¹¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Ed. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 296.

Dalam pasal 33 UUD 1945 sebagaimana yang dikutip oleh Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001) menyatakan bahwa:¹²

“produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua, di bawah pimpinan atau pemilik-pemilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakat yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang. Oleh sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Bagunan perusahaan yang sesuai dengan itu ialah Koperasi”.

Salah satu jenis Koperasi yang perlu digalakkan adalah Koperasi Mahasiswa yang merupakan lembaga kemahasiswaan sekaligus lembaga ekonomi yang memiliki strategi pengembangan kader yang kompetitif, kreatif dan berwirausaha,¹³ serta mempunyai daya saing yang tinggi dalam berinovasi.

Dalam perguruan tinggi, terdapat Koperasi yang dikelola oleh Mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan Mahasiswa pada perguruan tinggi tersebut. Koperasi pada perguruan tinggi disebut Koperasi Mahasiswa (Kopma).

Untuk menyelenggarakan Koperasi di perguruan tinggi, diperlukan modal, misalnya untuk membeli barang-barang konsumsi yang akan dijual, perlengkapan warung Koperasi, ongkos angkutan barang (transportasi), dan lain sebagainya.

Macam-macam koperasi dapat dilihat dari dua segi, pertama dari bidang usahanya dan yang kedua dari segi tujuannya.

¹² Ribchan Ansori, *Skripsi Persepsi Mahasiswa Terhadap Koperasi Mahasiswa (Kopma) (Studi Pada Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga)*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Sosiologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014., h. 2. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15073> (diakses 27 Juli 2016)

¹³ Amin Nudin, *Skripsi Peran Koperasi Mahasiswa (KOPERASI MAHASISWA (KOPMA)) UIN Sunan Kalijaga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015), h. 5. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/16246> (diakses 27 Juli 2016)

Dari segi usahanya, koperasi dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a. Koperasi yang berusaha tunggal (*single purpose*), yaitu koperasi yang hanya menjalankan satu bidang usaha, seperti koperasi yang hanya berusaha dalam bidang konsumsi, bidang kredit, atau bidang produksi;
- b. Koperasi serba usaha (*multi purpose*), yaitu koperasi yang berusaha dalam berbagai (banyak) bidang, seperti koperasi yang melakukan pembelian dan penjualan.

Dari segi tujuannya koperasi dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Koperasi produksi, yaitu koperasi yang mengurus pembuatan barang-barang yang bahan-bahannya dihasilkan oleh anggota koperasi;
- b. Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang mengurus pembelian barang-barang guna memenuhi kebutuhan anggotanya;
- c. Koperasi kredit, yaitu koperasi yang memberikan pertolongan kepada anggota-anggotanya yang membutuhkan modal.

Kegiatan Koperasi konsumsi Mahasiswa adalah:

- a. Menyelenggarakan warung Koperasi;
- b. Pembelian barang-barang konsumsi;
- c. Penyimpanannya;
- d. Peasarannya (penjualannya).

Dengan demikian, jelaslah bahwa modal Koperasi berasal dari seluruh anggotanya. Warung Koperasi Mahasiswa pun merupakan milik bersama. Hal ini berarti bahwa kepengurusan Koperasi, baik keuangan maupun barangnya harus diatur sebaik-baiknya, penerimaan dan pengeluaran uang, peredaran barang-

barang harus dapat dikontrol setiap waktu.¹⁴ Penyimpanan dan penjualannya pun harus terus dikontrol setiap saat. Sedangkan segala bentuk pengelolaan di dalam Koperasi Mahasiswa harus dilakukan secara bersama-sama.

4. Pengertian Manajemen Organisasi

Manajemen berasal dari kata “*to manage*”, yang artinya mengatur¹⁵, mengelola, mengurus, melaksanakan. Dari kata “*to manage*” terbangun kata *manager* berarti orang yang mengelola atau pengelola, pemimpin usaha, dan seterusnya. *Manajerial* berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan kepemimpinan atau pengelolaan, dan management dalam bahasa Indonesia ditulis dengan “manajemen”, berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan atau pengelolaan.¹⁶ Manajemen menurut bahasa berarti pemimpin, direksi, pengurus, yang diambil dari kata kerja *manage* yang berarti mengemudikan, mengurus, dan memerintah.¹⁷ Manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.¹⁸ Manajemen:

1. Proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau proses menggerakkan tenaga manusia, modal dan peralatannya secara terpadu untuk mencapai tujuan tertentu.

¹⁴ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah, op.cit.*, h. 298.

¹⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi & Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 1996), h. 1.

¹⁶ Sakdiah, *Karakter Manajemen Organisasi Islam*, (Jurnal Al-Bayan: Vol. 20, No.29, Januari-Juni 2014), h. 65-66. <http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/view/115> (diakses 27 Juli 2016)

¹⁷ Ardiansyah, Muhammad Asrori, *Konsep Manajemen Dalam Perspektif Alquran*, Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, h. 63. <http://www.alumni.gontor.blogspot.com.id/2008/04/konsep-manajemen-dalam-perspektif.al.html> (diakses 27 Juli 2016)

¹⁸ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed. II. Cet. III; Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, 1994), h. 623.

2. Pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan atau organisasi.

Secara terminologi (istilah), manajemen diartikan dengan beragam sudut pandang (*point of view*), berikut beberapa definisi yang dikemukakan para ahli. Dr. H. Malayu S.P. Hasibuan (2001) mengemukakan bahwa, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan G. R. Terry dalam bukunya *Principle of Management* (1966) mengemukakan: “*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated by objectives by the use of human being and other resources*”, (Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya).¹⁹ John D. Millet membatasi “*Management is the process of directing and facilitating the work of people organized in formal groups to achieve a desired goal*”, (Manajemen adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan).²⁰ Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengarahan, dan

¹⁹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Ed. Revisi. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 2-3.

²⁰ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2005), h. 1.

pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²¹

Dari definisi terlihat bahwa G. R. Terry, John D. Millet dan Stoner telah menggunakan kata *proses* bukan *seni*. Mengartikan manajemen sebagai seni mengandung arti bahwa hal itu adalah kemampuan atau keterampilan pribadi, sedangkan suatu proses adalah cara sistematis untuk melakukan pekerjaan. Manajemen diartikan sebagai suatu proses karena semua manajer, tanpa memperdulikan kecakapan atau keterampilan khusus mereka, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan-tujuan yang mereka inginkan. Jika manajemen sebagai suatu seni, maka hal ini menunjukkan kemampuan melakukan kegiatan manajemen hanyalah keterampilan pribadi, sehingga tidak bisa berlaku secara umum. Yang lebih tepat adalah manajemen sebagai suatu proses melibatkan bimbingan atau pengarahan kearah tujuan-tujuan yang nyata. Dari pengertian manajemen sebagai suatu “proses” inilah, maka ia layak dikatakan sebagai suatu ilmu pengetahuan.

Manajemen dikemukakan oleh Nickels and McHugh (1997) menyatakan bahwa, “*the process used to accomplish organizational goals through planning, organizing, directing, and controlling people and other organizational resources*”. Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya

²¹ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Ed. II; Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1984), h. 8.

organisasi lainnya.²² Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “*managing*”; pengelola, sedang pelaksanaannya disebut manager atau pengelola.²³

Dari pengertian-pengertian di atas dapat juga dipahami bahwa manajemen, selain sebagai suatu proses, juga bertujuan untuk pencapaian tujuan secara efektif dan efisien secara lebih baik sesuai dengan yang diterapkan dalam manajemen organisasi, lembaga ataupun perusahaan yang ada.

Organisasi berasal dari kata “*Organ*” yang berarti bagian badan, organ, atau alat tubuh. Dari kata organ berkembang menjadi *to organize* berarti mengatur, mengorganisasikan, mengorganisir, atau mengadakan. Istilah organisasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*Organon*” atau dalam bahasa Latin “*Organum*” yang berarti alat, bagian, anggota, atau badan.²⁴ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), organisasi adalah kesatuan (susunan) yang terdiri atas bagian-bagian (orang) dalam perkumpulan untuk tujuan tertentu, kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.²⁵

Organisasi merupakan perkumpulan, persatuan, perhimpunan, ikatan peraturan.

Organization (organisasi) dapat dinyatakan sebagai tindakan menstruktur individu-individu dan fungsi-fungsi kedalam hubungan-hubungan produktif.

²² Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Ed. I. Cet. I; Jakarta: Kencana, 2005), h. 6.

²³ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), h. 1. Diterjemahkan oleh G. A. Ticoalu

²⁴ Sakdiah, *Karakter Manajemen Organisasi Islam, op.cit.*, h. 61.

²⁵ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), oleh Think Digital Android Versi 3.0.0

Organisasi mencari sebuah pola skill dan tanggung-jawab yang memungkinkan dicapainya koordinasi dan kesatuan tujuan melalui supervisi. Obyek organization adalah pengawasan sumber-sumber manusia dan material.²⁶

George R. Terry mengartikan organisasi dengan *“Organizing is the establishing of effective behavioral relationships among person so that they may work together efficiently and gain personal satisfaction in doing selected tasks under given environmental conditions for the purpose of achieving some goal or objective”*, (Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu). Sementara menurut Dr. M. Manullang, Organisasi dalam arti dinamis (pengorganisasian) adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembagian tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja bersama-sama seefektif mungkin untuk pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Koontz dan O’Donnel, Organisasi adalah pembinaan hubungan wewenang dan dimaksudkan untuk mencapai koordinasi yang struktural, baik secara vertikal, maupun secara horizontal diantara posisi-posisi yang telah disertai tugas-tugas khusus yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Jadi organisasi adalah hubungan struktural yang mengikat/menyatukan perusahaan dan kerangka dasar tempat

²⁶ Winardi, *Kamus Ekonomi (Inggris-Indonesia)*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1977), h. 233-234.

individu berusaha, dikoordinasi.²⁷ Organisasi mempunyai dua arti yaitu wadah dan proses yang dilakukan bersama-sama. Jadi inti dari organisasi adalah interaksi antar orang dalam sebuah wadah untuk melakukan suatu tujuan yang sama. Organisasi adalah kumpulan orang-orang yang bekerjasama dalam berbagai aspek kehidupan.

Pengorganisasian atau *Organizing* ini merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.²⁸

Islam adalah agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai nabi dan rasul terakhir untuk menjadi pedoman hidup seluruh manusia hingga akhir zaman. Firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 112

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١١٢﴾

Terjemahnya:

“(Tidak demikian) bahkan barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.”²⁹

²⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Manajemen Dasar Peningkatan Produktivitas*, *op.cit.*, h. 23-25.

²⁸ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, *op.cit.*, h. 10.

²⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia*, *op.cit.*, h. 30.

5. Konsep Manajemen Organisasi dalam Islam

Untuk membentuk pengelolaan yang baik dan terarah maka diperlukan adanya proses manajemen organisasi Islam yang dimanifestasikan dengan Visi, Misi, tujuan, SDM, manajemen operasional, manajemen pemasaran, kepemimpinan, komunikasi, budaya organisasi dan etika organisasi yang baik. Penerapan manajemen organisasi merupakan hal sangat mendasar dalam pembentukan dan perjalanan suatu organisasi yang bertujuan untuk melaksanakan dan mengatur semua sumber-sumber yang dibutuhkan oleh manusia.

Manajemen organisasi dalam perspektif Islam merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dilandasi oleh asas pengelolaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan diarahkan untuk mewujudkan visi dengan menyelenggarakan berbagai misi dan pengimplementasian nilai-nilai yang dikembangkan berdasarkan asas, nilai, dan prinsip-prinsip Islam. Asas atau dasar suatu organisasi Islam adalah Islam, yang bersumber dari Alquran dan Sunnah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, serta ijtihad dari mayoritas ulama Islam.³⁰

Keberadaan manajemen organisasi harus dipandang pula sebagai suatu sarana untuk memudahkan implementasi Islam dalam kegiatan organisasi. Nilai-nilai Islam inilah sesungguhnya yang menjadi nilai utama organisasi. Dalam pengimplementasian selanjutnya, nilai-nilai Islam ini akan menjadi payung strategi hingga taktis seluruh aktivitas organisasi.³¹

³⁰ Yulianto, *Makalah Manajemen Organisasi Islam*, (Yogyakarta, 2011), <http://munifsolikhah.blogspot.co.id/2014/12/manajemen-organisasi-Islam.html> (diakses 02 Agustus 2016)

³¹ Anonim, “*Memahami Manajemen dalam Perspektif Islam*” <http://pandumat.wordpress.com/2011/03/16/memahami-manajemen-dalam-perspektif-Islam/> (diakses 27 Juni 2016)

Wujud dari pelaksanaan *Organizing* ini adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses *organizing* yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini Alquran telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi. Firman Allah dalam Q.S. Al-Imran/3: 103

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Terjemahnya:

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”³²

Selanjutnya Alquran memberikan petunjuk agar dalam suatu wadah, tempat, persaudaraan, ikatan, organisasi, kelompok, janganlah timbul pertikaian, pertentangan, perselisihan, percekocokan yang mengakibatkan hancurnya kesatuan, dan runtuhnya mekanisme organisasi yang telah dibina.

³² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia, op.cit.*, h. 93.

Untuk memudahkan koordinasi, mereka perlu dikelompokkan kedalam beberapa kelompok sedemikian rupa sehingga masing-masing kelompok dapat dipimpin oleh seorang atasan. Agar mereka yang ditunjuk mampu dan mau melaksanakan pekerjaannya, maka mereka memerlukan seseorang yang memiliki kepemimpinan, yaitu seseorang yang mempunyai kemampuan untuk memberikan pengarahan dan dorongan untuk berperilaku sebagaimana diharapkan.³³ Jadi manajemen organisasi dalam Islam adalah cara organisasi untuk mengatur, mengelola, mengevaluasi, mengkoordinir suatu wadah atau lembaga yang memiliki visi dan misi yang sama berlandaskan *amar ma'ruf nahi mungkar* (menyeru kepada kebajikan, dan mencegah kemungkaran), yang tidak bertentangan dengan Alquran dan Hadis.

6. Tujuan Manajemen Organisasi

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan menjadi sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen:

- a. Untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi, seperti pemilik dan karyawan,

³³ Mutiara S. Panggabean, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bojongkerta, Ciawi – Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), h. 14.

maupun kreditor, pelanggan, konsumen, suplai, serikat kerja, asosiasi perdagangan, masyarakat dan pemerintah.

c. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain seorang manajer yang efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metode (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan. Menurut ahli manajemen, Peter Drucker efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*), sedangkan efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar (*doing things right*).³⁴

Dari tujuan-tujuan manajemen ini, anggota organisasi yang melaksanakan kegiatan tidak lagi dianggap sebagai sebuah “mesin”, tetapi sudah dianggap sebagai “penghubung” (relasi). Dengan demikian para anggota organisasi akan dimotivasi dengan suatu balas jasa dari hasil pencapaian tujuannya.

7. Prinsip-Prinsip Manajemen Organisasi

Menurut Henri Fayol (1841-1925) sebagaimana dikutip Handoko, ada 14 prinsip-prinsip manajemen di dalam organisasi.³⁵

a. Pembagian kerja; Pekerjaan harus dibagi menjadi unsur-unsur yang lebih kecil atau dispesialisasi sehingga output (hasil kerja) karyawan dan efektivitas

³⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen, op.cit.*, h. 6-7.

³⁵ M. Anang Firmansyah, *Teori Henri Fayol: Teori Organisasi Klasik Henri Fayol (Prinsip Administrasi) Periode 1841-1925*, 2012., <http://anangfirmansyahblog.wordpress.com> diakses 09 Agustus 2016

akan meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan dan keahlian pada tugas masing-masing individu yang diemban.

b. Wewenang; Para manager memiliki wewenang dalam memerintahkan bawahan melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Setiap karyawan diberikan wewenang untuk melakukan suatu pekerjaan. Tetapi suatu hal yang perlu diingat, wewenang tersebut berasal dari suatu tanggung jawab. Oleh karena itu wewenang dan tanggung jawab harus seimbang, makin besar wewenangnya makin besar pula pertanggungjawabannya.

c. Disiplin; Disiplin harus ditegakkan dalam suatu organisasi, namun setiap organisasi memiliki cara yang berbeda-beda dalam menegakkan kedisiplinannya. Kedisiplinan merupakan dasar dari keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan organisasinya.

d. Kesatuan perintah; Berdasarkan prinsip kesatuan komando, karyawan hanya menerima perintah dari seseorang atasan saja dan bertanggung jawab kepada satu atasan saja. Jika terlalu banyak atasan yang memberikan perintah, karyawan yang bersangkutan akan sulit untuk membedakan prioritasnya. Hal ini juga akan menimbulkan kebingungan dan tidak fokus pada tugas yang diberikan.

e. Kesatuan pengarahan; Karyawan yang bekerja dalam suatu organisasi harus memiliki tujuan dan arah yang sama dalam bekerja berdasarkan rencana yang sama.

f. Mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan individu. Kepentingan organisasi harus didahulukan dari kepentingan individu seorang karyawan. Dalam keadaan apapun kepentingan pribadi karyawan tidak boleh

didahulukan dari kepentingan perusahaan.³⁶ Termasuk kepentingan individu manager itu sendiri.

g. Balas jasa. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan adalah upah atau gaji yang didasarkan pada tugas yang dibebankannya. Kompensasi yang dimaksud ini dapat berupa financial maupun non financial.

h. Sentralisasi; Menurut Fayol, seorang manager atau pemimpin harus mengadopsi prinsip sentralisasi yang seimbang.

i. Rantai scalar (garis wewenang);

Garis wewenang ditentukan melalui struktur organisasi antara garis komando dan garis koordinasi. Stoner dan Wankell (1986: 243) dalam buku Siswanto (2005), "*Pengantar Manajemen*", membatasi bahwa struktur organisasi adalah sebagai susunan dan hubungan antar bagian komponen dan posisi dalam suatu perkumpulan (*Organizational structure can defined as the arrangement and interrelationship of the component parts and positions of a company*).³⁷ Struktur organisasi tidak dapat terlepas dalam manajemen organisasi, karena membentuk dan membedakan antara garis komando dan jalur koordinasi antara hubungan yang satu dengan yang lain sehingga jelas arah dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

j. Order bahan-bahan (material) dan orang-orang harus ada pada tempat dan waktu yang tepat. Selain itu untuk meningkatkan efisiensi dalam bekerja, fasilitas dan perlengkapan kerja harus disusun secara rapi.

³⁶ Itmamudin, Tokoh Manajemen: Henry Fayol dan Taylor , (Jawatengah: Salatiga, 2011), dikutip dari buku T. Hani Handoko, Management II, (Yogyakarta: BPF, 1993), <http://www.itmamblog.blogspot.co.id/2011/05/tokoh-manajemen-henry-fayol-dan-taylor.html> diakses 19 September 2016

³⁷ Siswanto, *Pengantar Manajemen, op.cit.*, h. 85.

k. Keadilan harus ada persamaan perlakuan dalam organisasi. Dalam organisasi harus didasari dengan bertindak secara adil terhadap semua karyawan. Peraturan dan perjanjian yang telah ditetapkan harus ditegakkan secara adil.

l. Stabilitas staf organisasi tingkat perputaran tenaga kerja yang tinggi, tidak baik bagi pelaksanaan fungsi-fungsi organisasi. Mempertahankan karyawan yang produktif merupakan prioritas yang penting dalam manajemen. Manager harus berusaha untuk mendorong dan menciptakan loyalitas karyawan terhadap organisasi.

m. Inisiatif, bawahan harus diberi kebebasan untuk menjalankan dan menyelesaikan rencananya, walaupun beberapa kesalahan mungkin terjadi.

n. *Espit de corps* (semangat korps), “kesatuan adalah kekuatan”. Semangat kesatuan akan lahir apabila setiap karyawan mempunyai kesadaran bahwa setiap karyawan berarti bagi karyawan lain dan karyawan lain sangat dibutuhkan oleh dirinya. Manajemen harus selalu berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan semangat kesatuan tim.

Adapun prinsip-prinsip manajemen organisasi dalam perspektif Islam dapat dikemukakan beberapa prinsip, yaitu:³⁸

a. Tidak boros, Firman Allah dalam Q.S. Al-Israa/17: 26-27

وَأَتِذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا ۖ إِنَّ
 الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۖ

³⁸ Sakdiah, *Karakteristik Manajemen Organisasi Islam, op.cit.*, h. 66-67.

Terjemahnya:

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”³⁹

b. Penggunaan waktu sebaik-baiknya. Firman Allah dalam Q.S. Al-‘Ashr/103: 1-3

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
 الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.”⁴⁰

c. Disiplin (tepat waktu).
 d. Loyalitas.
 e. Orientasi kedepan, sebagaimana dijelaskan Firman Allah dalam Q.S. Al-Hasyr/59: 18

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
 إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

³⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia, op.,cit*, h. 428.

⁴⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 1989), h. 1099.

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁴¹

f. Etos kerja yang kuat. Dalam Islam bekerja adalah ibadah. Firman Allah dalam Q.S. Az-Zalzalah/99: 7-8

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾



Terjemahnya:

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.”⁴²

g. Kebersamaan dalam hal yang konstruktif.

h. Musyawarah. Firman Allah dalam Q.S. Al-Imran/3: 159

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ

فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Terjemahnya:

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah mereka dalam urusan

⁴¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 1989), h. 919.

⁴² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 1989), h. 1087.

itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”⁴³

Bermusyawarah yaitu memusyawarakan segala perkara yang tidak ada Nash Qath’i dan Ijmak. Islam memerintahkan agar ummatnya selalu menempuh jalan musyawarah dalam menyelesaikan urusan/perkara yang tidak terdapat di dalamnya, Nash Qath’I ataupun Ijmak.

Firman Allah dalam Q.S. Asy-Syuura/42: 38⁴⁴

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣٨﴾

Terjemahnya:

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka”.

Stoner, Freeman, dan Gilbert (1995) mendefinisikan komunikasi sebagai *the process by which people attempt to share meaning via the transmission of symbolic messages*. Komunikasi adalah proses di mana seseorang berusaha untuk memberikan pengertian atau pesan kepada orang lain melalui pesan simbol. Komunikasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan berbagai media komunikasi yang tersedia. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak

⁴³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 1989), h. 103.

⁴⁴ M. Shodiq, *Kamus Istilah Agama*, (Ed. Khusus; Jakarta: Bonafida Cipta Pratama, 1991), h. 328-329.

lain agar terjadi saling memengaruhi diantara keduanya. Komunikasi digunakan untuk mengungkapkan kebutuhan organisasi.⁴⁵

Komunikasi berperan untuk memberikan pemahaman terhadap orang lain mengenai gagasan, ide atau informasi yang disampaikan. Komunikasi yang efektif ditentukan oleh teknik komunikasi yang dipengaruhi oleh banyak/sedikitnya informasi, cara penyajian, dan pemahaman informasi. Komunikasi merupakan proses penting dalam wadah organisasi atau lembaga, jika seorang pemimpin berhasil dalam berkomunikasi, maka merupakan salah satu jaminan kesuksesan dalam usaha pencapaian tujuan.

i. Berpikir positif. Berpikir positif akan mengarahkan suasana kearah yang kondusif.

j. Berakhlak; berbudi pekerti dan berkelakuan baik. Sebagaimana Nabi Muhammad Saw., menjelaskan: “sesungguhnya aku diutus untuk memperbaiki/menyempurnakan akhlak mulia. Dan tegaknya suatu bangsa diukur dengan akhlaknya.” (H. R. Bukhari)⁴⁶

8. Unsur-Unsur Dalam Manajemen Organisasi

Unsur-unsur manajemen terdiri dari *men, money, methods, materials, machine, and market*, disingkat dengan 6 M, dan semua aktivitas yang timbul dalam proses manajemen itu.⁴⁷ O.F. Peterson menyebutkan ada tiga unsur manajemen, yaitu *men* (manusia, orang-orang), *materials* (benda; fasilitas), dan *money* (uang), disingkat 3 M. George R. Terry menyebutkan dua lagi sebagai tambahannya, yaitu *machines* (mesin), dan *methods* (metode; cara), disingkat

⁴⁵ Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 23.

⁴⁶ Sakdiah, *Karakter Manajemen Organisasi Islam, op.cit.*, h. 65-66.

⁴⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, op.cit.*, h. 1.

dengan 5 M. sedangkan di dalam dunia perdagangan biasanya ditambah dengan *market* (pasar), disingkat 6 M.⁴⁸

Unsur-Unsur yang harus ada dalam manajemen organisasi;⁴⁹

- a. Adanya tempat
- b. Adanya pemimpin dan yang dipimpin

Kriteria orang yang dipimpin:

- 1) Memiliki Loyalitas yang tinggi
 - 2) Loyal pada syariah
 - 3) Loyal pada organisasi
 - 4) Loyal pada pemimpin
 - 5) Memiliki sifat istiqamah
 - 6) Menghidupkan musyawarah
- c. Adanya tujuan yang jelas.

Oleh karena itu di dalam manajemen organisasi Islam khususnya dalam masalah kepemimpinan, Islam mempunyai pandangan yang khas dalam masalah kepemimpinan sebuah organisasi. Kepemimpinan merujuk kepada kepribadian dan segenap aspek tindakan yang dimiliki oleh Rasulullah Saw.

⁴⁸ Sakdiah, *Karakter Manajemen Organisasi Islam*, (Jurnal Al-Bayan: Vol. 20, No.29, Januari-Juni 2014), h. 65-66. <http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/view/115> (diakses 27 Juli 2016), h. 65.

⁴⁹ Sakdiah, *Karakter Manajemen Organisasi Islam*, (Jurnal Al-Bayan: Vol. 20, No.29, Januari-Juni 2014), h. 65-66. <http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/view/115> (diakses 27 Juli 2016), h. 68.

Karakter pemimpin dalam Islam, para ulama sepakat bahwa syarat-syarat seorang untuk diangkat menjadi seorang pimpinan adalah:

- a. Adil
- b. Sehat
- c. Memiliki Ilmu
- d. Kemampuan berijtihad
- e. Cerdas
- f. Berani
- g. Pembela

Prinsip operasional kepemimpinan;

- a. Musyawarah
- b. Adil
- c. Kebebasan berpikir⁵⁰

Hal yang harus disadari bahwa sebuah organisasi yang baik dengan kepemimpinan yang baik, harus diikat pula oleh nilai-nilai yang diyakini oleh manajer dan bawahannya. Bagi seorang manajer dalam Islam harus menanamkan nilai-nilai yang Islami. Bagaimanapun sebuah organisasi akan sehat jika dikembangkan dengan nilai-nilai yang sehat yang bersumber dari agama. Nilai-nilai itu dapat berupa nilai-nilai keikhlasan, kebersamaan, dan pengorbanan.

Manajemen semestinya bertindak berdasarkan budaya organisasi yang dianut dan dijalankan, yang pada dasarnya budaya organisasi ini jelas dari kepentingannya, namun tak mudah untuk diidentifikasi karena cenderung tak

⁵⁰ Chandra Natadipurba, *Ekonomi Islam 101*, (Cet. I; Bandung: PT Mobidelta Indonesia, 2015), h. 392-401.

berwujud. Tidak setiap budaya organisasi harus dipertahankan. Adakalanya budaya organisasi justru harus diubah. Tetapi, seorang menejer perlu memahami budaya organisasi mana yang harus dipertahankan dan mana yang harus diubah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, mendorong setiap orang untuk melakukan perubahan secara cepat. Jika sebuah organisasi terbiasa bekerja lambat, tidak tepat waktu, maka dapat diperkirakan organisasi tersebut tidak dapat beradaptasi dengan lingkungannya yang berubah sangat cepat.⁵¹ Budaya organisasi pada dasarnya merupakan nilai dan norma yang diyakini oleh sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Karena budaya organisasi dapat menentukan pencapaian tujuan organisasi, maka manajemen perlu memahami dengan benar budaya organisasi yang dianut oleh para anggotanya dan bagaimana diarahkan guna pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Setiap gerak langkah organisasi tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Alquran dan Hadis. Nilai-nilai Islam harus dikembangkan menjadi budaya organisasi, nilai tersebut adalah ibadah, professional, kualitas, prestasi, perbaikan serta memiliki lima konsep besar yang harus ada untuk mewujudkan organisasi yang kokoh, yaitu kesesuaian konsep dan pelaksanaan dalam manajemen organisasi, soliditas tim, ketepatan mengukur dan mengetahui kekuatan dan tantangan, konsep kesungguhan dalam bekerja dan berjuang, serta memiliki kader yang militant (kader yang solid).

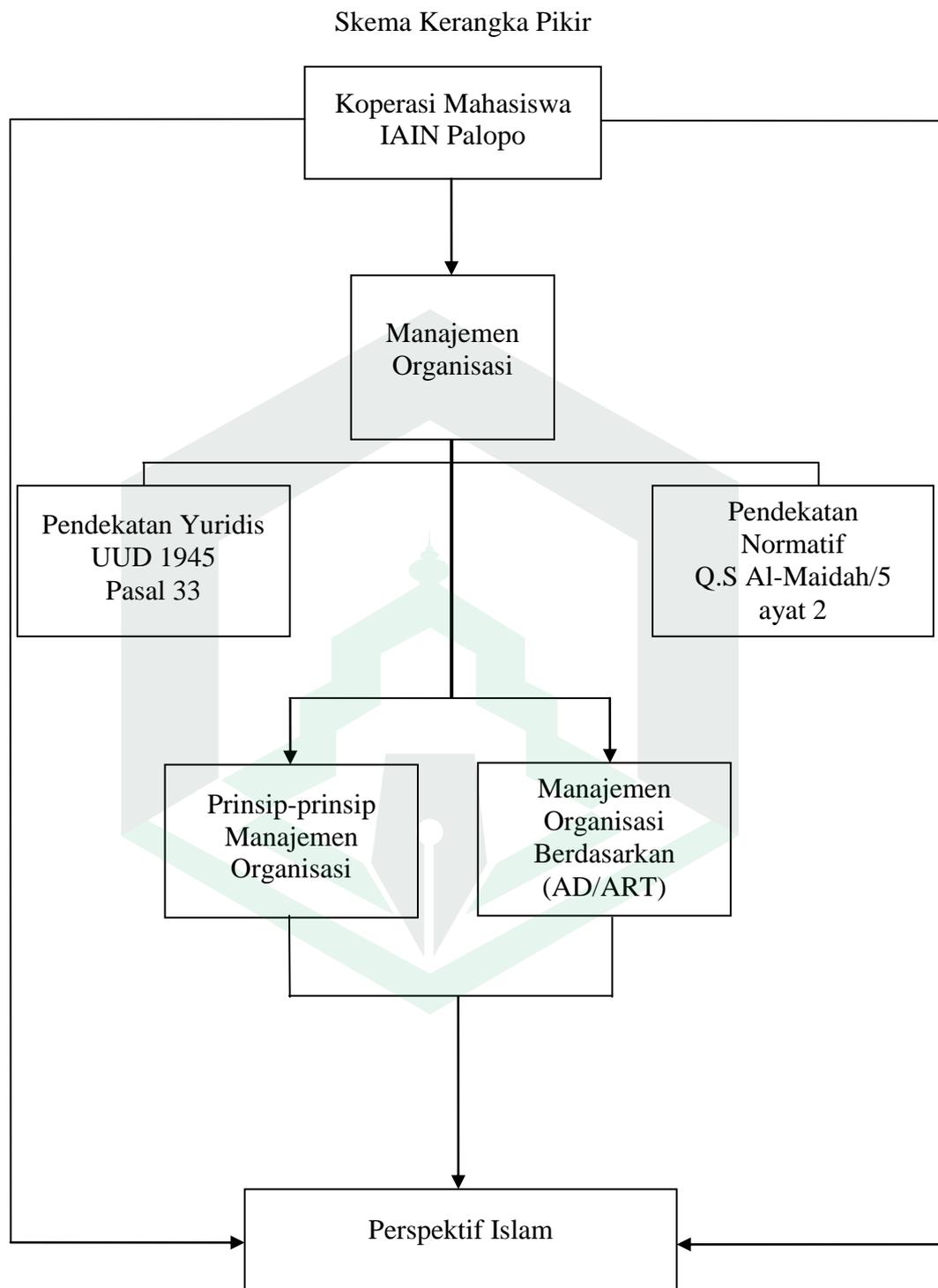
⁵¹ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, *op.cit.*, h. 73.

9. Manajemen Organisasi dari segi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART)

Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) merupakan bentuk perikatan dalam koperasi yang menjadi pedoman bagi semua pihak yang terkait dalam Koperasi, baik dalam pengelolaan tata kehidupan organisasi maupun usaha. (Arifin Sitio dan Halomoan Tamba 2001: 52-53). Penerapan manajemen organisasi merupakan hal sangat mendasar dalam pembentukan dan perjalanan suatu organisasi yang bertujuan untuk melaksanakan dan mengatur semua sumber-sumber yang dibutuhkan oleh manusia.

Anggaran dasar (AD) memuat ketentuan-ketentuan pokok yang merupakan dasar bagi tata kehidupan koperasi, sedangkan anggaran rumah tangga (ART) memuat peraturan yang mengatur urusan rumah tangga dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari anggaran dasar (AD). Ketentuan aturan AD/ART meliputi pengaturan organisasi, usaha, modal, dan manajemen pengelolaannya. Fungsi AD/ART adalah untuk menyusun peraturan-peraturan di dalam perkoperasian, baik internal maupun eksternal. Peraturan internal meliputi peraturan yang mengatur manajemennya, sedangkan peraturan eksternal meliputi bentuk perjanjian, bentuk perjanjian ini meliputi perjanjian/perikatan dengan pihak ketiga, seperti perjanjian kerjasama usaha dan kerjasaman dalam bidang manajemennya.⁵²

⁵² Linda Sofyana, Skripsi “*Kesesuaian Kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (Studi Kasus Koperasi Mahasiswa (Kopma) UNY Periode 2014)*”, *op.cit.*, h. 28-30. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/23823> (diakses 28 Juli 2016)

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan skema di atas dapat dilihat bahwa Koperasi Mahasiswa memiliki Manajemen Organisasi. Di mana manajemen ini bertujuan mengelola, melaksanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi setiap kerja dan kinerja tata laksana kehidupan berkoperasi. Tujuan khusus untuk mensejahterakan anggotanya, dengan memiliki tujuan umum untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat Kampus.

Di dalam manajemen organisasi, ada 2 pendekatan yang digunakan. Pendekatan yuridis bersumber dari UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi sistem perekonomian disusun berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dan pendekatan normatif bersumber dari Alquran Q.S. Al-Maidah/5: 2.

Manajemen Organisasi pada prinsip-prinsip manajemen organisasi memuat seperangkat dasar dan ketentuan pokok dalam bertindak dengan baik dan benar yang berlaku dalam koperasi. Dijadikan sebagai pedoman kerja. Sedangkan manajemen organisasi berdasarkan pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) merupakan rumusan yang memuat seperangkat aturan dasar berkoperasi dengan ketentuan-ketentuan meliputi pengaturan organisasi usaha, modal, dan manajemen/pengelolaan.

Dalam hal ini, manajemen organisasi berupa konsep dan implementasi/penerapan dalam kehidupan perkoperasian harus sesuai dalam perspektif Islam yang bersumber dari Alquran dan Hadis sebagai pedoman. Menjadikan Koperasi Mahasiswa (Kopma) bukan hanya tempat belajar berwirausaha dan melaksanakan serta menjalankan kegiatan usaha tetapi bagaimana Koperasi Mahasiswa (Kopma) bisa menjadi salah satu sarana tempat

beribadah untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah. Sehingga diharapkan, nantinya seluruh rangkaian kegiatan Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo mampu menjadi organisasi yang akan terorganisatoris sesuai dalam pandangan Islam.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua pendekatan yaitu:

1. pendekatan normatif, yakni pendekatan yang berupa aturan atau kaidah yang dipakai sebagai tolak ukur untuk menilai sesuatu dan membandingkan sesuatu. Sesuai dengan landasan Alquran dan Hadis.
2. pendekatan yuridis, menganalisis dengan melihat kepada ketentuan yang berlaku, kemudian dikaitkan dengan permasalahan yang dipaparkan oleh penulis.² Pendekatan ini menganalisis dan membaca buku-buku hukum atau artikel yang berkaitan dengan objek masalah yang dibahas. Pendekatan ini digunakan untuk melihat dari sudut pandang UUD 1945.

Jenis penelitian yang digunakan *deskriptif kualitatif* yaitu pengolahan data yang bersifat uraian, argumentasi, dan pemaparan yang kemudian akan dianalisis. Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama,

¹ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50.

² Ewisna, *Analisis Pendapatan Masyarakat Petani Nilam (Studi Kasus Desa Kalitata Kec. Malangke Barat)*, Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2015), h. 40.

menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori (kejelasan).³

Penelitian deskriptif memutarakan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.⁴ Misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, perilaku yang dapat diamati dan gambar-gambar. Data yang ada akan dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik analisis statistik. Seperti yang diungkapkan oleh Maleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran melalui kumpulan data-data yang diperoleh setelah dianalisis, dibuat dan disusun secara menyeluruh berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang dapat diamati bersumber dari pustaka (*library*), serta dilakukan dengan analisis yang mendalam dari data yang diperoleh dilapangan.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 60.

⁴ M. Subana, dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), h. 89.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo, berlokasi di Kampus Hijau IAIN Palopo, Jl. Agatis Balandai, Kota Palopo. Waktu penelitian dan pengambilan data dilakukan secara berulang-ulang mulai dari bulan November sampai dengan Desember 2016.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari berbagai informan seperti pengurus, pengawas, dan semua yang terlibat dengan Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo sebagai pihak pengelola, pengurus maupun pengawas Koperasi Mahasiswa (Kopma) sebagai alat validitas data dan beberapa buku-buku tentang manajemen organisasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu primer dan sekunder, yang sumbernya sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer di sini adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi, data kearsipan, dokumentasi, laporan-laporan, serta buku-buku. Dengan kata lain data sekunder ini diperoleh penelitian secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Adapun sumber data sekunder di sini berupa buku-buku, jurnal, artikel, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma).

D. Informan/Subjek Penelitian

Informan penelitian ini adalah semua pihak yang dipandang mampu memberikan informasi selengkap-lengkapya mengenai manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo. Informan penelitian yang dipilih untuk informan kunci adalah ketua umum dan pengurus inti Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo yang dapat memberikan informasi selengkap-lengkapya serta relevan dengan tujuan penelitian. Sedangkan informan pendukung yaitu, pengawas, pengurus/staf, karyawan, dan anggota.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 34 orang, 15 orang dari pengurus Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo, 1 orang dari pengawas, 8 orang anggota biasa, 4 orang pengurus lama, dan 6 orang Mahasiswa (Konsumen/Pembeli). Jumlah tersebut adalah sebagian dari anggota yang tergabung dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dari periode-periode yang lalu hingga periode sekarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung⁵, yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Data yang diperoleh dari observasi adalah tentang situasi umum objek penelitian atau untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa⁶, di mana digunakan untuk mengamati prosedur manajemen organisasi dan pengimplementasian manajemen organisasi yang terjadi dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo yang tidak bertentangan dengan pedoman Islam (Alquran dan Hadis).

2. Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif.⁷ Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Metode

⁵ M. Subana, dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, op.cit.*, h. 220.

⁶ Amirul Hadi dan Haryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Ed. Revisi. Cet. III; Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), h. 129.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, op.cit.*, h. 216.

wawancara dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab secara lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin dari sejumlah informan dari Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo. Dalam hal ini peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang langsung ditunjuk kepada orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu, pengurus, pengawas, dan anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo sehingga diperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mencari atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode dokumentasi ini mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Sehingga dengan metode dokumentasi nantinya, akan diperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, dan sebagainya.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan

data yang sekaligus menguji kredibilitass data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁸

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan sumber dari yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas/keabsahan data digunakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. data dari sumber yang ada tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari semua sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.¹⁰

b. Triangulasi metode (teknik)

Menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tapi menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data hasil wawancara kemudian dicek dengan data hasil observasi. Bila data hasil

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 83.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Cet. XVII; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 423.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *op.cit.*, h. 127.

wawancara dan observasi berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data sampai diperoleh data yang dianggap benar.¹¹

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹²

Teknik ini digunakan untuk penelitian kualitatif, karena teknik ini mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena. Peneliti mencoba untuk menggunakan multi-metode dalam penelitian ini sehingga penelitian akan lebih efektif dan tepat untuk menambah kekuatan, keluasan, dan kedalaman penelitian. Pada akhirnya, peneliti akan mendapatkan jawaban yang mendalam terkait dengan manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dalam perspektif Islam.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk meringkas atau menyederhanakan data agar dapat lebih berarti, sehingga permasalahan yang ada dapat dipecahkan. Analisis data ini digunakan sebagai

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Ed. I. Cet. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 218.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, op.cit.*, h. 466.

proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipertanggung jawabkan dan dipresentasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah memberi kategori, mensistematisasi, dan bahkan memproduksi makna oleh si “peneliti” atas apa yang menjadi pusat perhatiannya. Milles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Salim (2006), menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Dalam pelaksanaannya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan sebuah langkah yang sangat luwes, dalam arti tidak terikat oleh batasan kronologis. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data.¹³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penelitian melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi dari data kasar yang diperoleh. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan pola dan membuang data yang dianggap tidak penting. Langkah-langkah dalam mereduksi data:

- a. Memilih data yang dianggap penting
- b. Membuat kategori data

¹³ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, *op.cit.*, h. 213.

c. Mengelompokkan data dalam setiap kategori

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data (*display data*). Dalam proses penyajian data yang telah direduksi data diarahkan agar terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi Data (*Conclusion*)

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, dan proposisi. Kesimpulan yang dikemukakan tahap awal yang diperoleh bersifat sementara dan akan berubah, jika ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada saat peneliti kembali kelapangan (pengumpulan data lanjutan), maka kesimpulan tersebut sudah kredibel.

4. Keabsahan Data

Penelitian dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Kebenaran pada penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, melainkan jamak tergantung dari kemampuan peneliti dalam mengkonstruksikan fenomena yang terjadi. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (uji internal), uji *transferability* (uji eksternal), uji *dependability* (reabilitas) dan uji *confirmability*.

a. Uji Kredibilitas Data

- 1) Perpanjangan pengamatan
- 2) Peningkatan ketekunan
- 3) Triangulasi
- 4) Diskusi dengan teman
- 5) Analisis kasus negative
- 6) Member check¹⁴

b. Uji Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami penelitian kualitatif ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.¹⁵

c. Pengujian Depenability

Dalam penelitian kualitatif, uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 366.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, op.cit.*, h. 130.

melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji dependabilitasnya. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangan”, maka dependability penelitiannya patut diragukan. (Sanafiah Faisal 1990)

d. Pengujian Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 277.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Sejarah Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo

Koperasi Mahasiswa (Kopma) didirikan pada tanggal 01 September 1999 dengan nama Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo, dengan nama singkat **“KOPMA STAIN Palopo”**, berkedudukan di Kelurahan Bara, Kecamatan Wara Utara, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Didirikan dengan berlandaskan kepada asas kekeluargaan.

Koperasi Mahasiswa didirikan oleh 41 warga STAIN yang terdiri dari dosen, pegawai dan mahasiswa. Yang diketuai oleh Kaharuddin, sekertaris Achmad Badawi, bendahara Hasiati Thaha. Pada saat itu hanya ada 2 bidang pada koperasi yaitu Bidang Organisasi dan Bidang Usaha. Para pendiri berinisiatif untuk mendirikan koperasi saat itu karena peluang usaha yang tampak jelas besar dihadapan mata dan dikalangan Kampus pun belum ada gerakan kewirausahaan, dengan mendirikan koperasi diharapkan bisa menjadi suatu organisasi yang membentuk jiwa wirausaha muda dan mandiri. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman

Koperasi Mahasiswa STAIN Palopo pada tahun 1999 menyelenggarakan usaha yaitu:

1. Melaksanakan usaha perdagangan dan distribusi
2. Melaksanakan usaha jasa percetakan, foto kopi, wartel dan jasa usaha lainnya

3. Melaksanakan usaha unit simpan pinjam dan usaha lainnya.

Maksud dan tujuan Koperasi Mahasiswa (Kopma) Tahun 1999:

1. Koperasi bermaksud:

a. Membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya

b. Memperkokoh perekonomian rakyat, sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional

2. Koperasi bertujuan:

a. Memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

b. Membangun tatanan perekonomian nasional

c. Memajukan kemampuan ekonomi, daya kreasi dan kemampuan usaha para anggota dalam meningkatkan produksi pendapatannya

Prinsip-prinsip Koperasi:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi

3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

4. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal

5. Kemandirian

6. Pendidikan berkoperasi

7. Kerjasama antar koperasi

Hak dan Kewajiban anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo:

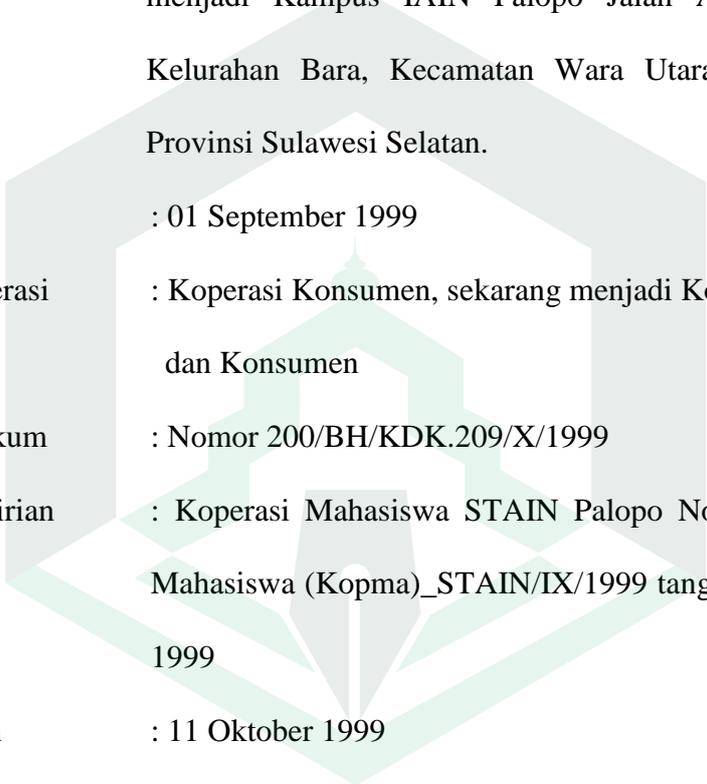
1. Setiap anggota memiliki hak:
 - a. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan pendapat suara dalam rapat anggota
 - b. Memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus dan pengawas
 - c. Meminta di adakan rapat anggota menurut ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar
 - d. Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus di luar rapat anggota baik diminta ataupun tidak diminta
 - e. Memanfaatkan koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antara sesama anggota
 - f. Memperoleh keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam anggaran dasar
 - g. Memperoleh pembagian sisa hasil usaha sesuai dengan jasa hasil usaha masing-masing anggota
2. Setiap anggota memiliki kewajiban:
 - a. Membayar simpanan-simpanan pada koperasi (simpanan pokok, wajib)
 - b. Mengamalkan landasan-landasan, asas dan prinsip koperasi
 - c. Mengamalkan dan mematuhi undang-undang tentang perkoperasian dan peraturan pelaksanaannya, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, keputusan-keputusan rapat anggota, dan peraturan-peraturan khusus lainnya yang berlaku pada koperasi
 - d. Berpartisipasi atas kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi

- e. Hadir dan aktif mengambil bagian dalam rapat-rapat anggota

Berdasarkan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) Pertama periode 2015/2016 dan sekaligus dirangkaikan dengan penggodokan AD (anggaran dasar) dan pembentukan ART (anggaran rumah tangga) yang pertama kalinya, untuk periode 2016/2017 yang dilaksanakan pada tanggal 09-10 Juni 2016 bertempat di Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) lantai II, Kampus Hijau IAIN Palopo, Jalan Agatis Balandai, Kota Palopo, menyatakan bahwa atas kuasa rapat pembentukan koperasi yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 1999, yang ditunjuk oleh pendiri, dan sekaligus kuasa pendiri untuk pertama kalinya sebagai pengurus dan menyatakan mendirikan koperasi serta menandatangani anggaran dasar koperasi, yang berisi; Badan usaha Koperasi ini bernama: Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo, dengan nama singkat “Kopma STAIN Palopo”, beralih menjadi Koperasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan singkatan **“KOPMA IAIN Palopo”**, berkedudukan di Jalan Agatis Balandai, Kelurahan Bara, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Identitas Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo

Dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) pertama yang dilaksanakan pada tanggal 09-10 Juni 2016 terhadap penggodokan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga AD/ART terjadi beberapa perubahan pada Identitas keberadaan Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo, mulai dari nama, tempat dan kedudukan sekarang.



Nama	:Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri disingkat dengan “Kopma STAIN Palopo”, beralih menjadi Koperasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo, disingkat dengan “Kopma IAIN Palopo”.
Kedudukan	:Kampus STAIN Palopo, Jalan Ratulangi, Palopo, sekarang menjadi Kampus IAIN Palopo Jalan Agatis Balandai, Kelurahan Bara, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.
Berdiri	: 01 September 1999
Jenis Koperasi	: Koperasi Konsumen, sekarang menjadi Koperasi Usaha dan Konsumen
Badan Hukum	: Nomor 200/BH/KDK.209/X/1999
Akta Pendirian	: Koperasi Mahasiswa STAIN Palopo Nomor 1/Koperasi Mahasiswa (Kopma)_STAIN/IX/1999 tanggal 1 September 1999
Ditetapkan	: 11 Oktober 1999
E-Mail	: kopmaiaainpalopo92@gmail.com
Blog	: kopmaiaainpalopo.wordpress.com
Facebook	: Kopma IAIN Palopo

3. Maksud dan Tujuan didirikannya Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo

1. Koperasi bermaksud:
 - a. Membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya
 - b. Memperkuat perekonomian anggota untuk memajukan koperasi
2. Koperasi bertujuan:
 - a. Memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya
 - b. Mengupayakan terbentuknya anggota yang berjiwa wirausaha untuk menjadi pribadi yang mandiri.

4. Logo Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo

Salah satu langkah yang dilakukan oleh Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo untuk menata manajemen organisasinya adalah dengan mengadakan sayembara logo tingkat Mahasiswa se Kota Palopo dengan maksud sebagai identitas Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo yang baru saja dirancang untuk periode kepengurusan 2016-2018.



Gambar 4.1

Makna Logo Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo pada Gambar

4.1 Sebagai berikut:

1. Setengah lingkaran di bagian atas melambangkan hubungan dan kesatuan tekad dalam memperkokoh dan memajukan kesejahteraan perekonomian. Pada bagian tengahnya terdapat tulisan IAIN Palopo sebagai pertanda bahwa Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo di bawah naungan Kampus hijau IAIN Palopo.

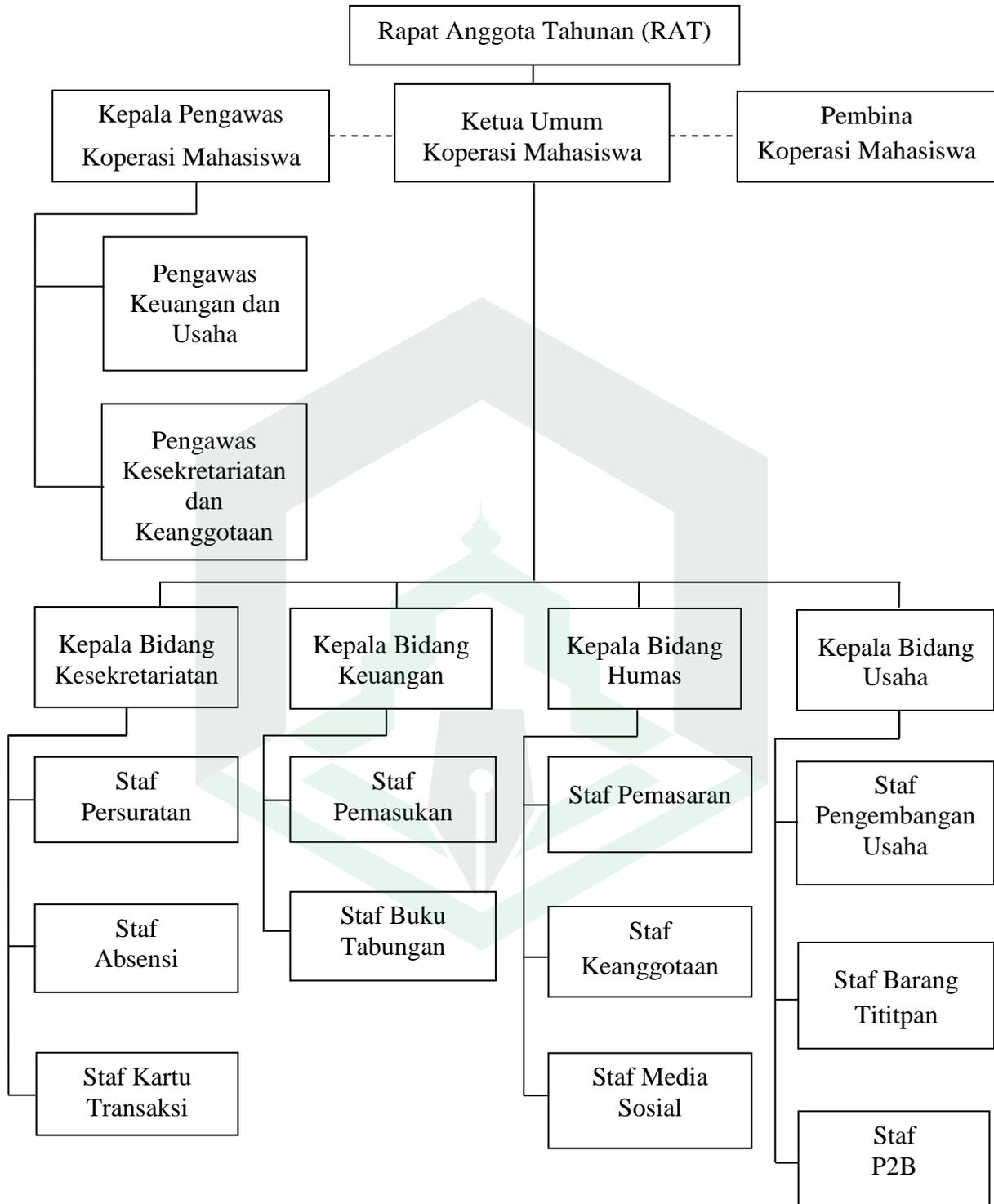
2. Terdapat seperti 5 orang di tengah, melambangkan sikap saling bekerjasama hingga terwujud kinerja yang harmonis dari para pengurus-pengurus inti.

3. Tulisan Koperasi Mahasiswa (Kopma) dengan 2 warna yang berbeda melambangkan perkembangan zaman, ikatan antara lingkungan internal Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo.

4. Setengah lingkaran di bawah yang bersusun 3 melambangkan perkembangan dan kemajuan produksi pendapatan.

5. Hijau melambangkan pembaharuan/pertumbuhan juga digambarkan sebagai elemen warna surga (Q.S. Al-Kahfi/18: 31). Kuning melambangkan optimis dan sikap ceria dalam membangun dan mengembangkan potensi-potensi masyarakat. Hitam melambangkan perlindungan.

5. Struktur Organisasi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo



Gambar 4.2

Sumber: Bagian Kesekretariatan

6. Program Kerja Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo periode Tahun Buku (TB) 2016/2017

No.	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu
BIDANG KESEKRETARIATAN				
1.	Pelatihan Kesekretariatan			1 X Setahun
2.	Pengadaan Dan Evaluasi Absen (Rapat, Piket, Pengurus Inti)			1 X Seminggu
3.	Pengadaan Kartu Transaksi			1 X Sebulan
4.	Perapian Arsip			1 X Sebulan Pada Tiap Akhir Bulan
5.	Pengadaan Dan Pengontrolan Inventaris (Kulkas, Gorden, Foto Copy, Kipas Angin, Hp Dan Pulsa M-Kios)			Dikondisikan
BIDANG HUMAS				
6.	Pengadaan Jadwal Piket			Dikondisikan
7.	Melakukan Bet Of Cooperation			3 X Dalam 1 X Kepengurusan
8.	Pengadaan Formulir Anggota Baru			Dikondisikan
9.	Cl (Cooperation Learning) Bussiness			1 X Sebulan
10.	Pengadaan Pamflet			-
11.	Pelatihan Manajemen Koperasi Mahasiswa (Kopma)			1 X Setahun
12.	Analisis & Survei Kebutuhan Anggota (Pengadaan Dan Pembagian Angket)			1 X Setahun
13.	Pengadaan Mading Koperasi Mahasiswa (Kopma)			Dikondisikan
14.	Pengadaan BLOG KOPERASI MAHASISWA (KOPMA)			-
15.	Rihlah KOPERASI MAHASISWA (KOPMA)			Dilaksanakan Setelah BET
16.	Rapat Evaluasi			2 X Sebulan
17.	Rat (Rapat Anggota Tahunan)			1 X Setahun (Tb)
BIDANG KEUANGAN				
18.	Laporan Keungan			3 Bulan Sekali
19.	Rapb-Kop (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi Mahasiswa)			1 X Setahun

	(Kopma)			
20.	Pengadaan Buku Besar Operasional Koperasi Mahasiswa (Kopma) Kegiatan Dan Usaha			2 X Kepengurusan
21.	Pengecekan Jurnal Umum Koperasi Mahasiswa (Kopma)			1 X Sebulan
22.	Pengadaan Buku Tabungan			Dikondisikan
23.	Perhitungan Dan Pembagian Shu (Sisa Hasil Usaha)			1 X Setahun
BIDANG USAHA				
24.	Kerjasama Kolega Dan Koperasi Mahasiswa (Kopma)			Dikondisikan
25.	Mewadahi Produk Usaha Mahasiswa Iain Palopo			-
26.	Bazar Koperasi Mahasiswa (Kopma)			1 X Selama Kepengurusan
27.	Pengecekan Dan Pengontrolan Barang			Dikondisikan
28.	Pengaturan Nota (Pengeluaran Dan Pemasukan Barang)			Dikondisikan
29.	Kerjasama Minimal Dengan 2 Usaha Baru			-
30.	Koperasi Mahasiswa (Kopma) GO (@ A Big Event)			-
31.	Pengadaan Barang			Dikondisikan Minimal 2 X Sebulan
32.	Usaha Foto Copy			Dikondisikan
33.	Pengadaan Buku Pengontrolan Barang			-

Sumber: Bagian Kesekretariatan

Tabel 4.1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Implementasi prinsip-prinsip manajemen organisasi dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo

- a. Disipli (tepat waktu), tidak boros, dan Penggunaan waktu sebaik-baiknya

Surahma selaku Staf Pengembangan Usaha, Bidang Usaha Pengurus Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan bahwa; “sikap disiplin yang ada dalam Kopma Masih Kurang tepat waktu, dan masih perlu untuk diperbaiki”.¹ Yang dilanjutkan oleh penuturan Astri selaku Staf Penitipan Barang Bidang Usaha Pengurus Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa; “rapat tidak dilakukan dengan rutin dan tidak tepat waktu”.²

Tenriampa selaku anggota biasa yang bergabung di Kopma sejak tahun 2015 dan pernah menjadi ketua Panitia dalam Pelantikan Pengurus dan Pengawas Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa; “rapat yang dilakukan sangat jarang tepat waktu dan ditunda, dan ketika rapat terkadang pembahasan keluar dari agenda rapat”.³

Husni selaku alumni pengurus periode Tahun Buku (TB) 2015-2016 dilanjutkan pada kepengurusan periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 dalam penuturan wawancara pada pernyataan pertama mengatakan bahwa; “disiplin dalam kopma masih kurang tepat waktu dikarenakan beberapa alasan”,⁴

¹ Surahma, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo, 2016) tanggal 24 November 2016.

² Astri, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo) tanggal 16 Desember 2016.

³ Tenriampa, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Jl. Agatis: Balandai, 2016) tanggal 02 Desember 2016.

⁴ Husni, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo, 2016) tanggal 12 Desember 2016.

Kemudian dilanjutkan oleh wawancara kedua pada pernyataan keduanya yang menyatakan bahwa; “sikap disiplin teman-teman perlu untuk ditingkatkan karena teman-teman kurang memperhatikan waktu”.⁵

Hal ini pun didukung oleh pernyataan Ummu Halisah Z selaku Pengurus Staf Buku Tabungan Bidang Keuangan Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 yang menyatakan juga bahwa; “sikap disiplin dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) belum tepat waktu dan perlu ditingkatkan akan kesadaran akan waktunya”.⁶

Dalam pernyataan Nur Indah Sari selaku Kepala Bidang Keuangan Pengurus Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa; “sikap disiplin dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) tidak tepat waktu dan disiplin, karena setiap individu memiliki kesibukan masing-masing”.⁷

Selvi selaku alumni pengurus periode Tahun Buku (TB) 2015-2016 menyatakan bahwa;

“memang dalam Kopma tidak disiplin, setiap waktu para pengurus atau anggota tidak tepat waktu dikarenakan ketika diadakan rapat, setiap orang memiliki kesibukan masing-masing, karena itu tidak adil rasanya ketika kita harus memberikan penilaian tidak disiplin secara langsung kepada yang bersangkutan. Sehingga hal di atas masih bisa untuk dimaklumi, hanya saja jika pengurus atau anggota menunjukkan ketidak disiplin yang berkepanjangan maka sangat perlu untuk ditindak lanjuti”.⁸

⁵ Husni, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo, 2016) tanggal 14 Desember 2016.

⁶ Ummu Halisa Z, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo) tanggal 20 Desember 2016.

⁷ Nur Indah Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo, 2016) tanggal 28 November 2016.

⁸ Selvi, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo) tanggal 10 Desember 2016.

b. Adil, Jujur dan Berakhlak

Menurut Hilda Dahlan selaku anggota biasa yang telah bergabung di kopma sejak awal tahun 2015 dalam wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan apakah dalam Pembagian Sisa hasil usaha (SHU) sudah dilakukan secara transparansi, mengatakan bahwa: “pembagian Sisa hasil usaha (SHU) Tidak dilakukan secara transparansi, dengan alasan bahwa Sisa hasil usaha (SHU)nya sampai sekarang tidak diperlihatkan”.⁹

Kemudian dilanjutkan dengan penuturan oleh Rahmawati Palette selaku anggota biasa yang bergabung di kopma sejak awal tahun 2014 dan alumni pengurus periode Tahun Buku (TB) 2014-2015, menyatakan bahwa: “pembagian Sisa hasil usaha (SHU) tidak dilakukan secara transparansi, karena kepengurusan saat itu belum memahami tentang Sisa hasil usaha (SHU)tersebut”.¹⁰

c. Loyalitas, Kesatuan Perintah dan Kesatuan Pengawasan

Dari pertanyaan yang diajukan terhadap responden dalam wawancara yang dilakukan dengan mempertanyakan apakah anggota atau pengurus jika diberikan arahan dan perintah telah menjalankan dan melaksanakan sesuai dengan visi misinya yaitu dengan tujuan utama untuk mensejahterakan anggotanya. Menurut Kasni selaku Staf Pemasukan Pengurus Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan bahwa: “kalau untuk diberikan arahan dan perintah sudah

⁹ Hilda Dahlan, Mahasiswi Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, *Wawancara*, (Kost: Jl. Bakau, 2016), tanggal 14 Desember 2016.

¹⁰ Rahmawati Palette, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 13 Desember 2016.

dilaksanakan, namun belum dijalankan dan dilaksanakan sesuai dengan visi misinya”¹¹

Siti Hartita dan Nur Indah Sari (2016), mengatakan bahwa: “untuk anggota atau pengurus jika diberikan arahan dan perintah sudah dijalankan dan dilaksanakan, namun belum sesuai dengan visi misinya yang ada”. Resmi Apriliani selaku Ketua Umum Koperasi Mahasiswa (kopma) IAIN Palopo periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 menuturkan alasan yang demikian bahwa: “untuk anggota atau pengurus jika saya berikan arahan dengan perintah telah dijalankan dan dilaksanakan, namun belum sesuai dengan visi misinya dikarenakan beberapa kendala”.¹²

d. Pembagian kerja, etos kerja, wewenang dan tanggung jawab (Amanah)

Menurut Nur Indah Sari selaku Kepala Bidang Keuangan Pengurus Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa: “dalam pembagian kerja, sebagian telah sesuai, namun garis wewenang masih belum sesuai ketika dilihat dari garis strukturnya, dikarenakan terkadang ketua atau koordinator harus memerintahkan anggota atau staf lain sekalipun bukan bidang dan pekerjaannya.”¹³

Nurmaya Sari selaku Kepala Bidang Usaha atau biasa disingkat dengan Kabid Usaha Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengemukakan bahwa;

¹¹ Kasni, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo, 2016) tanggal 08 Desember 2016.

¹² Resmi Apriliani, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 18 Desember 2016.

¹³ Nur Indah Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo, 2016) tanggal 28 November 2016.

“pembagian kerjanya masih tidak sesuai, karena skill yang masih kurang dan tidak ada yang mau mengisi posisi tersebut”.¹⁴

Surahma sebagai salah satu Staf Pengembangan Usaha dalam Bidang Usaha Periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018 megemukakan bahwa; “pembagian kerja masih tidak sesuai karena tidak ada yang mau mengisi posisi tersebut dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia yang sesuai dengan skill/kemampuannya untuk mengisi posisi yang ada”.¹⁵

Siti Hartita selaku Kepala Bidang Hubungan Masyarakat atau biasa disingkat dengan Kabid Humas Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 membenarkan pernyataan di atas yang menyatakan bahwa; “pembagian kerja yang ada masih tidak sesuai, karena skill yang masih kurang dan tidak ada yang mau mengisi posisi tersebut”.¹⁶

e. Musyawarah

Menurut Nur Indah Sari selaku Kepala Bidang Keuangan pengurus periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa: “sistem musyawarah yang diterapkan dalam Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo masih kurang baik”¹⁷ Sementara menurut Rasmi Apriliani selaku Ketua Umum Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo periode TB 2016-2018 mengatakan bahwa: “pembuatan keputusan

¹⁴ Nurmaya Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Pameran Febi Expo, 2016) tanggal 18 Desember 2016.

¹⁵ Surahma, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo, 2016) tanggal 24 November 2016.

¹⁶ Siti Hartita, Mahasiswi Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 29 Novemeber 2016.

¹⁷ Nur Indah Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo, 2016) tanggal 28 Novemebr 2016.

dan pemilihan ketua Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo menggunakan sistem syuro’”¹⁸

Rahmawati Palette selaku alumni pengurus periode Tahun Buku (TB) 2014-2015 mengemukakan bahwa:

“dalam kopma IAIN Palopo memang masih menggunakan sistem syuro’ dimana sistem syuro’ ini adalah merupakan sistem musyawarah juga, namun hanya beberapa orang atau orang-orang tertentu sajalah yang akan dilibatkan dalam sistem syuro’ ini, berbeda halnya dengan sistem musyawarah yang sifatnya demokrasi dan terbuka karena dimana didalamnya semua dilibatkan untuk mengambil suatu kebijakan dan memutuskan suatu masalah. Kopma menggunakan sistem syuro’ dari dulu hingga sekarang, dengan alasan jika banyak yang ikut dalam musyawarah maka keputusan akan semakin rumit dan sulit diputuskan banyak waktu yang akan terbuang sia-sia karena terlalu banyak yang berbicara dan ikut terlibat. Kami juga terkadang sering menggunakan voting untuk memutuskan sesuatu jika tidak ada jalan temunya”.¹⁹

f. Sentralisasi, Orientasi masa depan

Menjadikan Koperasi Mahasiswa (Kopma) sebagai tempat yang nyaman dan aman untuk berbelanja. Koperasi Mahasiswa (Kopma) dapat dijadikan dan menjadi pusat berbelanja bagi masyarakat Kampus dengan menyediakan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik masyarakat dalam lokasi Kampus maupun di luar lokasi Kampus.

Menurut Husni selaku Kepala Bidang Kesekretariatan Periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018 yang menyatakan bahwa: “salah satu alasan mengapa Kopma belum dijadikan sebagai pusat berbelanja bagi mahasiswa Kampus karena masih kurangnya jualan yang dibutuhkan oleh pembeli”²⁰

¹⁸ Rasmi Apriliani, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 10 Desember 2016.

¹⁹ Rahmawati Palette, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kost: Jl. Cempaka, 2016) tanggal 02 Desember 2016.

²⁰ Husni, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 16 Desember 2016.

Hal ini kemudian dilanjutkan oleh penuturan Surahma selaku Staf Pengembangan Usaha Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 yang menyatakan bahwa: “barang-barang yang disediakan masih sangat kurang dengan yang di butuhkan dan diinginkan oleh konsumen, dikarenakan terkendala oleh modal Koperasi sendiri yang masih sangat minim”.²¹

Sementara menurut Nur Indah Sari menyatakan bahwa, mengapa koperasi mahasiswa belum dijadikan sebagai pusat masyarakat Kampus untuk berbelanja dengan nyaman dan aman karena: “belum tersediannya sarana dan prasarana yang dapat mengunjung pembeli contohnya rusaknya showcase sehingga air minuman dingin tidak ada, kemudian rusaknya kipas angin sehingga pengunjung merasa tidak nyaman karena kepanasan”.²²

Beberapa pelanggan atau konsumen juga mengatakan demikian. Salah satunya adalah Nasrianti Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengatakan bahwa, salah satu alasan mengapa Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo belum dapat dijadikan sebagai pusat berbelanja oleh Mahasiswa terutama dirinya. Ia mengatakan bahwa: “karena kebutuhan mahasiswa itu masih kurang tersedia dalam Kopma”.²³

Kemudian alasan Sarni Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak menjadikan Koperasi Mahasiswa (Kopma) sebagai pusat berbelanja. Dengan alasan: “karena, penjual kurang merespon terhadap pembeli, memiliki kesibukan

²¹ Surahma, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kost: Jl. Cempaka, 2016) tanggal 04 Desember 2016.

²² Nur Indah Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kost: Jl. Cempaka, 2016) tanggal 04 Desember 2016.

²³ Nasrianti, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kost: Al-Imran Jl. Cempaka, 2016) tanggal 17 Desember 2016.

sendiri sampai tidak memperhatikan pembelinya, saranya kalau bisa toh lebih na perhatikan pi lagi pembelinya apa yang na butuhkan dan mau na beli jangan nah dicuekin sama sibuk sama urusannya sendiri”.²⁴

Sarwia Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, menyatakan bahwa salah satu faktor dia tidak membeli di Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo “karena terlalu jauh dari gedung M, dan masih ada kantin yang lebih dekat di samping gedung H juga ada makanan, minuman, buku tulis dan polpen yang na sediakan”.²⁵

Miftahul Jannah Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengatakan bahwa alasan dia jarang berbelanja di Koperasi Mahasiswa (Kopma) dan menjadikan Koperasi Mahasiswa (Kopma) sebagai pusat berbelanja dengan alasan: “karena Jauh dari kelas, kalau misalnya mau beli minuman dingin di Kopm jarang sekali ada.”²⁶

Sesuai yang dikatakan oleh Asri Ayu Annisa Mahasiswi Fakultas Tarbiyah selaku pengunjung bahwa Koperasi Mahasiswa (Kopma) belum mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa.

“barang-barang dalam Kopma IAIN Palopo masih kurang lengkap sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa, contohnya tidak ada minuman dingin, makanan berupa kue-kue masih kurang, buku-buku yang dibutuhkan masih kurang, belum ada fotocopy dengan tempat print, bahan-bahan untuk menjilid juga belum lengkap, dan kalau datangki belanja biasa penjaganya sibuk sendiri dengan urusannya. Sarannya jadi kalau bisa Kopma melengkapi

²⁴ Sarni, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo, 2016) tanggal 17 Desember 2016.

²⁵ Sarwia, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kost: Jl. Agatis, 2016) tanggal 17 Desember 2016.

²⁶ Mifthahul Jannah, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo, 2016) tanggal 17 Desember 2016.

semua kebutuhan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen biar kopma bisa bermanfaat dilingkungan kampus”.²⁷

g. Inisiatif, kebersamaan dalam hal konstruktif (Gotong Royong) dan berpikir positif

Dalam hal ini peneliti mencari tahu melalui pertanyaan yang diajukan kepada responden selaku narasumber dengan pertanyaan mengenai apakah selama berada di Koperasi Mahasiswa (Kopma) mereka diberikan kesempatan dan kebebasan untuk menjalankan dan menyelesaikan sesuatu sekalipun beberapa kesalahan mungkin terjadi. Dari pertanyaan tersebut disimpulkan dari beberapa responden bahwa:

Menurut Ririn Yunita selaku pengurus periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa; “dia diberikan kesempatan dan kebebasan untuk menjalankan dan menyelesaikan sesuatu sekalipun beberapa kesalahan mungkin terjadi, tetapi mendapat teguran”.²⁸ Hal ini didukung oleh pernyataan Miftha Wahyuddin selaku pengurus periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 yang menyatakan hal demikian bahwa; “mereka mendapatkan teguran”.²⁹ Pernyataan tersebut kemudian berbeda dari pernyataan Siti Hartita selaku pengurus periode 2016-2018 yang menyatakan bahwa; “mereka bukan mendapatkan teguran tetapi melainkan saran”.³⁰

²⁷ Asri Ayu Annisa, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kost Orange: Jl. Agatis Balandai, 2016) tanggal 17 Desember 2016

²⁸ Ririn Yunita, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 14 Desember 2016.

²⁹ Miftha Wahyudin, Mahasiswi Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 05 Desember 2016.

³⁰ Siti Hartita, Mahasiswi Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 29 Novemebr 2016.

Bukan hanya inisiatif dibutuhkan tetapi juga sikap kebersamaan yang konstruktif seperti gotong royong. Menurut Husni selaku sekretaris Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo menyatakan bahwa: “Kopma masih dalam tahap perbaikan, karena pendapatan kopma agak sedikit menurun dibanding dengan tahun lalu disebabkan beberapa kendala, sehingga sangat perlu untuk melakukan inisiatif, salah satunya dengan bergotong royong”.³¹

Namun pada kenyataannya, sikap tolong menolong dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) masih sangat minim karena contohnya pada saat ada kegiatan teman-teman kurang berpartisipasi, hal ini dikatakan oleh Tenri Ampa selaku anggota biasa dan pernah menjadi Ketua Panitia dalam Pelantikan Pengurus dan Pengawas Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa: “teman-teman masih kurang berpartisipasi dalam agenda kegiatan, kalau dipanggil rapat, sudah tidak ontime sekalimi, sedikit yang datang, baru terkadang pembahasannya itu keluar dari agenda rapat”.³²

h. Etos kerja yang kuat “Espit De Corps”

Nur Indah Sari selaku Kepala Bidang Keuangan Periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan bahwa: “semangat kerja dan kesatuan dalam kopma sudah lumayan, namun masih perlu untuk ditingkatkan”.³³

Sementara Ummu Haliza Z selaku Staf Buku Tabungan Bidang Keuangan Periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan bahwa:

³¹ Husni, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 16 Desember 2016.

³² Tenriampa, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Jl. Agatis: Balandai, 2016) tanggal 17 Desember 2016.

³³ Nur Indah Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo, 2016) tanggal 28 Novemebr 2016.

“semangat kerja dan kesatuan dalam kopma masih kurang memuaskan dan masih perlu untuk ditingkatkan semangatnya”.³⁴

Ririn Yuanita selaku Staf Keanggotaan Bidang Humas Periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan bahwa: “semangat kesatuan atau etos kerja yang kuat masih perlu ditingkatkan semangatnya”.³⁵

Dan Nurmaya Sari selaku Kepala Bidang Usaha Periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan bahwa: “semangat kerja dan kesatuan serta etos kerja yang kuat di kopma masih kurang memuaskan dan perlu untuk ditingkatkan semangatnya”.³⁶ Menurut Rasmi Apriliani selaku Ketua Umum Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan hal demikian bahwa: “semangat kesatuan dan semangat kerja yang ada masih belum memuaskan”.³⁷

2. Implementasi Manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dari segi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART)

Konsep manajemen yang diterapkan dan digunakan dalam mengelola Kopma IAIN Palopo berdasarkan pada pengelolaan yang ada. Menurut Nurmaya Sari selaku Kepala Bidang Usaha Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018

³⁴ Ummu Halisa Z, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo) tanggal 20 Desember 2016.

³⁵ Ririn Yunita, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 14 Desember 2016.

³⁶ Nurmaya Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Pameran Febi Expo, 2016) tanggal 18 Desember 2016.

³⁷ Rasmi Apriliani, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 18 Desember 2016.

mengatakan bahwa: “manajemen yang digunakan untuk mengelola kopma hanya dilakukan berdasarkan pengelolaan yang ada”.³⁸

Sama halnya dengan apa yang dikatakan oleh Surahma selaku Staf Pengembangan Usaha Dibidang Usaha Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 yang mmengatakan bahwa: “ya, manajemen yang digunakan untuk mengelola kopma hanya berdasarkan pada pengelolaan yang ada”.³⁹

Siti Hartita selaku Kepala Bidang Humas Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan bahwa: “untuk saat ini manajemen yang digunakan untuk mengelola kopma hanya dilakukan berdasarkan pengelolaan yang ada”.⁴⁰

Astri selaku Staf Penitipan Barang Bidang Usaha Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 juga mengatakan bahwa: “manajemen yang digunakan untuk mengelola kopma IAIN Palopo hanya dilakukan berdasarkan pengelolaan yang ada”.⁴¹

Atika selaku Staf Pengecekan Dan Pengontrolan Barang (P2B) Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa: “memang manajemen kopma menggunakan konsep pengelolaan yang ada, karena kita masih dalam tahapan perbaikan manajemen kopma, jadi kalau untuk dikatakan konsep manajemen kopma itu seperti apa yah hanya berdasarkan pengelolaan yang ada”.⁴²

³⁸ Nurmaya Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Pameran Febi Expo, 2016) tanggal 18 Desember 2016.

³⁹ Surahma, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo, 2016) tanggal 24 November 2016.

⁴⁰ Siti Hartita, Mahasiswi Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 29 Novemebr 2016.

⁴¹ Astri, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo) tanggal 16 Desember 2016.

⁴² Atika, Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtihdaiyyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 14 Desember 2016.

Menurut Rasmi Apriliani selaku Ketua Umum Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo Periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa: “Kopma masih dalam tahap perbaikan, karena perkembangan Kopma mengalami naik turun, dan pernah Kopma mengalami keterpurukan hingga disamakan dengan asfuri karena ketidakjelasan manajemennya, namun sekarang Kopma mulai menata kembali manajemennya”.⁴³

Husni selaku Kepala Bidang Kesekretariatan periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan bahwa:

“penerapan AD/ART kopma sebelumnya dan sekarang itu masih kurang mengacu kepada AD/ART nya disebabkan karena beberapa kendala, salah satunya itu karena untuk kepengurusan ini baru dilakukan penggodokan AD/ART untuk pertama kalinya dan kepengurusan sebelumnya itu masih menggunakan AD/ART tahun 1999. Jadi kalau untuk dikatakan apakah sudah sepenuhnya diterapkan saya rasa belum karena kan kita masih dalam tahapan proses”.⁴⁴

Sehingga aplikasi dari manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) karena perkembangan Koperasi Mahasiswa (Kopma) yang naik turun, hingga dipertanyakan tentang penataan manajemennya, dapat dikatakan bahwa implementasi manajemen organisasinya masih jauh dari harapan, karena masih dalam tahapan proses, hal ini dikarenakan:

Menurut Rasmi Apriliani dan Husni dalam pernyataan wawancara selanjutnya (2016), menyatakan bahwa: “AD/ART hanya dipegang oleh mereka baik berupa file maupun dalam bentuk sub copy, tetapi di Rapat Anggota Tahunan (RAT) sudah diperlihatkan dan digodok”.

⁴³ Rasmi Apriliani, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 10 Desember 2016.

⁴⁴ Husni, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo, 2016) tanggal 12 Desember 2016.

Menurut Mismawati selaku pengurus Staf Absensi Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 Bagian Kesekretariatan menyatakan bahwa ia belum mempunyai pegangan tentang anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo selama bergabung di dalam Kopma menjadi anggota, apalagi selama telah menjadi pengurus.

Hal ini diungkapkan langsung oleh Mismawati selaku Pengurus Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 yang telah bergabung di Kopma sejak awal tahun 2015 mengatakan bahwa:

“iya belum sempat dan saya juga tidak paham karenakan kan pas pada saat penggodokan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) itu cuman dibacakan, jadikan kalau dibacakan itu cuma sekilas diingat besoknya lupa lagi, dan pada saat dibagikan untuk penggodokan itu juga tidak sempat dapat bagian karena kurang kopiannya”.⁴⁵

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Ayu Paramita (staf Absensi), Siti Hartita (Kabid Usaha), Miftha Wahyuddin (staf Medsos), Asni (staf Pemasaran), Ririn Yunita (staf Keanggotaan), Nur Indah Sari (Kabid Keunagan), Ummu Halisah (staf Buku Tabungan), Kasni (staf Pemasukan), Nurmaya Sari (Kabid Usaha), Astri (staf Penitipan Barang), Surahma (staf pengembangan Usaha), dan Atika (staf Pengecekan dan Pengontrolan Barang (P2B)), yang menyatakan bahwa: “mereka belum mempunyai pegangan tentang anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) baik anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) tahun 1999, maupun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) yang baru digodok dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) pertama, baik itu berupa file ataupun yang telah dalam bentuk hasil print out”.

⁴⁵ Mismawati, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 12 Desember 2016.

Jadi dapat dikatakan bahwa untuk memahami anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) Kopma IAIN Palopo maka masing-masing pengurus ataupun anggota perlu mengetahui dan memahami isi dari anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) tersebut. Dan untuk itu maka perlu ada pegangan dari masing-masing anggota dan pengurus.

C. Pembahasan

1. Implementasi prinsip-prinsip manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dalam perspektif Islam

Sebagaimana yang kita telah ketahui sebelumnya bahwa prinsip-prinsip manajemen organisasi secara umum menurut Henri Fayol (1841-1925), ada 14 prinsip, sedangkan dalam Islam menurut Sakdiah (2014), mengatakan bahwa terdapat 10 prinsip yang di dalamnya manajemen organisasi yang mencakup 14 prinsip-prinsip dasar manajemen organisasi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan hasil penelitian berdasarkan prinsip-prinsip manajemen organisasi dalam perspektif Islam.

a. Penggunaan waktu sebaik-baiknya, tidak boros dalam artian dari hasil penelitian dapat dilihat sikap disiplin atau tepat waktu.

Disiplin sangat penting untuk memperbaiki manajemen organisasi, karena tanpa sikap disiplin maka akan sangat sulit bagi manajemen organisasi untuk mencapai hasil yang maksimal. Disiplin yang baik akan mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik memang merupakan hal yang cukup sulit karena beberapa faktor yang mempengaruhi. Berikut gambaran

sikap kedisiplinan dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo. Sikap disiplin yang ada dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo masih merupakan hal yang sangat perlu untuk diperbaiki karena sebagaimana yang dikatakan oleh Surahma selaku pengurus periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan bahwa; “sikap disiplin yang ada dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) Masih Kurang tepat waktu, dan kurang diperhatikan”.⁴⁶

Tenriampa selaku anggota biasa yang pernah menjadi ketua Panitia dalam Pelantikan Pengurus dan Pengawas Tahun Buku (TB) 2016-2017 menyatakan bahwa; “rapat yang dilakukan sangat jarang tepat waktu dan ditunda, dan ketika rapat terkadang pembahasan keluar dari agenda rapat”.⁴⁷

Selvi selaku alumni pengurus periode Tahun Buku (TB) 2015-2016 menyatakan bahwa;

“memang dalam Kopma tidak disiplin, setiap waktu para pengurus atau anggota tidak tepat waktu dikarenakan ketika diadakan rapat, setiap orang memiliki kesibukan masing-masing, karena itu tidak adil rasanya ketika kita harus memberikan penilaian tidak disiplin secara langsung kepada yang bersangkutan. Sehingga hal di atas masih bisa untuk dimaklumi, hanya saja jika pengurus atau anggota menunjukkan ketidak disiplin yang berkepanjangan maka sangat perlu untuk ditindak lanjuti”.⁴⁸

Firman Allah dalam Q.S. Al-‘Ashr/103: 1-3

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
 الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

⁴⁶ Surahma, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 24 November 2016.

⁴⁷ Tenriampa, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Jl. Agatis: Balandai, 2016) tanggal 17 Desember 2016.

⁴⁸ Selvi, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo) tanggal 10 Desember 2016.

Terjemahnya:

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”⁴⁹

Disiplin menurut Bejo Siswanto (2005), adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Sementara menurut Drs. H. Malayu Hasibuan (2007), berpendapat bahwa kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan. tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik, sulit bagi perusahaan untuk mewujudkan tujuannya.⁵⁰ Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu lembaga atau badan usaha dalam mencapai tujuannya. Mismawati selaku Staf Kartu Transaksi Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan bahwa: “kalau untuk membuat teman-teman disiplin itu sangat sulit, karena itu harus dimulai dari kesadaran diri sendiri, dan memunculkan rasa cinta akan kopma. Sekalipun tatib bahkan peraturan-peraturan lain diadakan, maka akan sia-sia ketika semuanya tidak dimulai dari kesadaran masing-masing individu”⁵¹

Jadi, sikap disiplin harus dimulai dari diri sendiri. Hal ini merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan dalam menata manajemen organisasi karena

⁴⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia, op.cit.*, h. 1099.

⁵⁰ Oleh Loker Nusantara Blogspot, *Materi Kuliah Ekonomi*, (Bandung, 2012) <http://www.materi-skripsi.blogspot.co.id/2012/04/disiplin-kerja.html> diakses 16 Desember 2016

⁵¹ Mismawati, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 12 Desember 2016.

sikap disiplin merupakan salah satu dari prinsip-prinsip dasar yang ada dalam manajemen organisasi baik secara umum maupun dalam Islam.

b. Adil, Jujur dan Berakhlak

Kita ketahui bahwa nilai keadilan dan kejujuran dapat menjadi salah satu cerminan akhlak seseorang. Firman Allah Swt., dalam Q.S. An-Nahl/16: 90

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.⁵²

Islam mengajarkan kita untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan dalam bentuk amal, kerja, ataupun perbuatan. Maka dari itu nilai kejujuran dan keadilan sangat perlu untuk diterapkan. Menurut Hilda Dahlan selaku anggota biasa dalam wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan apakah dalam Pembagian Sisa hasil usaha (SHU) secara transparansi, mengatakan bahwa: “Pembagian Sisa hasil usaha (SHU) Tidak dilakukan secara transparansi, dengan alasan bahwa Sisa hasil usaha (SHU)nya sampai sekarang tidak diperlihatkan”.⁵³

Hal ini didukung oleh pernyataan Ayu Pratiwi selaku pengurus periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 yang mengatakan bahwa: “Pembagian Sisa hasil usaha (SHU) nya tidak dilakukan secara transparansi, karena selama menjadi

⁵² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia, op.cit.*, h. 415.

⁵³ Hilda Dahlan, Mahasiswi Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, *Wawancara*, (Kost: Jl. Bakau, 2016), tanggal 14 Desember 2016.

anggota Kopma IAIN Palopo belum pernah membagikan atau dibagikan SHU kepada anggotanya”.⁵⁴

Kemudian dilanjutkan dengan penuturan oleh Rahmawati Palette selaku anggota biasa dan alumni pengurus periode Tahun Buku (TB) 2014-2015, menyatakan bahwa: “pembagian SHU tidak dilakukan secara transparansi, karena kepengurusan saat itu belum memahami tentang SHU tersebut”.⁵⁵

Dapat dilihat bahwa pada kenyataannya dalam koperasi mahasiswa belum menggunakan nilai kejujuran dan keadilan sebagai nilai utama dalam pembagian SHU nya. Hal ini dikemukakan oleh Nur Indah Sari (2016) mengatakan bahwa:

“pembagian SHU belum dilakukan secara transparansi dari RAT periode 2015-2016 karena pada saat RAT dijanjikan bahwa waktu untuk membagikan SHU nya itu paling lambat 1 bulan setelah RAT namun sampai sekarang nominal dan cara perhitungannya masih belum tercantum dalam buku tabungan. Sebagai kepala bidang keuanganpun saya bingung bagaimana menghitungnya meskipun dalam RAT dikatakan bahwa ada dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga tercantum cara perhitungannya namun seingat saya hanya persentasenya yang dicantumkan tidak ada cara perhitungannya”.⁵⁶

Dalam wawancara selanjutnya dengan Kepala Bidang Keuangan ini mengatakan bahwa bidang keuangan tengah menata manajemen yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab mereka selaku bidang keuangan dengan cara melakukan berbagai program kerja agar laporan keuangan ini dapat bersifat akuntabel dan transparan. Berikut pernyataannya:

“bagian keuangan juga saat ini sedang berusaha untuk merubah pemikiran teman-teman dapat berpikir positif dan tidak berpikiran lagi bahwa Kopma itu tidak akuntabel dan tidak transparan. Kami sudah mulai memperbaiki semuanya

⁵⁴ Ayu Pratiwi, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma): IAIN Palopo, 2016), tanggal 09 Desember 2016.

⁵⁵ Rahmawati Palette, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo, 2016) tanggal 13 Desember 2016.

⁵⁶ Nur Indah Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo, 2016) tanggal 30 November 2016.

baik dimulai dari pencatatan dibuku jurnal, pencatatan utang-piutang, pencatatan pendapatan, keuntungan sampai kepada pembagian SHU yang akan dibagikan pada saat RAT tahun buku kepengurusan kami karna kita ketahui sebelumnya itu, kepengurusan sebelumnya belum membagikan ataupun memperlihatkan perhitungan SHUnya dan bahkan belum ada laporan pertanggung jawaban secara rincinya, makanya kami dikeuangan sedang berusaha untuk memperbaiki itu semua”⁵⁷.

Firman Allah Swt., dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ
شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ
هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ
يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا
وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ
اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً
تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا

⁵⁷ Nur Indah Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wawancara, (Kampus: IAIN Palopo, 2016) tanggal 04 Desember 2016.

تَبَايَعْتُمْ^ج وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^ج وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ^ق
 وَاتَّقُوا اللَّهَ^ط وَيَعْلَمْكُمْ اللَّهُ^ق وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ^ط

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”⁵⁸

Dari ayat diatas dapat dilihat bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan pencatatan baik itu dari segi pendapatan, penjualan, utang piutang dan segala bentuk transaksi lainnya itu harus dicatat dan dibukukan, untuk tidak menimbulkan masalah dikemudian hari karena sikap akuntabel dan transparansi itu dibutuhkan dalam manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo.

⁵⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia, op.cit.*, h. 70-71.

Penilaian kejujuran dan keadilan ini dilakukan dengan mempertanyakan tentang apakah pembagian Sisa hasil usaha (SHU) dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) telah dilakukan secara transparansi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Hasil dari penelitian menggambarkan bahwa kejujuran dan keadilan dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) masih perlu untuk ditingkatkan karena setiap anggota memiliki hak akan Sisa hasil usaha (SHU) tersebut dan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang telah diadakan sebelumnya telah menyepakati dan berjanji bahwa pembagian Sisa hasil usaha (SHU) akan dilakukan secara adil dan transparansi dengan masa waktu paling lambat 1 bulan setelah Rapat Anggota Tahunan (RAT). Namun sampai saat itu hal ini belum juga dilaksanakan sesuai dengan janji yang telah disepakati sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa hasil wawancara yang telah diuraikan diatas.

Firman Allah Swt., dalam Q.S. An-Nisa/4 : 58

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾



Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat”.⁵⁹

⁵⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia, op.cit.*, h. 128.

c. Loyalitas, kesatuan perintah dan kesatuan pengawasan

Empat faktor yang mempengaruhi loyalitas yaitu, faktor kompensasi, tanggung jawab, disiplin dan partisipasi.⁶⁰ Karena dalam loyalitas, kepatuhan dan kesetiaan terhadap komitmen didalam berorganisasi juga sangat dibutuhkan.

Dari pertanyaan yang diajukan terhadap responden dalam wawancara yang dilakukan dengan mempertanyakan apakah anggota atau pengurus jika diberikan arahan dan perintah telah menjalankan dan melaksanakan sesuai dengan visi misinya yaitu dengan tujuan utama untuk mensejahterakan anggotanya. Menurut Kasni selaku Staf Pemasukan Pengurus Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan bahwa: “kalau untuk diberikan arahan dan perintah sudah dilaksanakan, namun belum dijalankan dan dilaksanakan sesuai dengan visi misinya”.⁶¹

Siti Hartita dan Nur Indah sari (2016), mengatakan bahwa: “untuk anggota atau pengurus jika diberikan arahan dan perintah sudah dijalankan dan dilaksanakan, namun belum sesuai dengan visi misinya yang ada”.

Rasmi Apriliani selaku ketua umum koperasi mahasiswa (kopma) IAIN Palopo periode tahun buku (TB) 2016-2018 menuturkan alasan yang demikian bahwa: “untuk anggota atau pengurus jika saya berikan arahan atau perintah telah

⁶⁰ Erna Puspitasari, *Skripsi Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Karyawan Pada PT. Tiga Serangkai Surakarta Tahun 2015*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015., <http://www.eprints.ums.ac.id/33044/> diakses 16 Desember 2016

⁶¹ Kasni, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo, 2016) tanggal 08 Desember 2016.

dijalankan dan dilaksanakan, namun belum sesuai dengan visi misinya dikarenakan beberapa kendala”⁶².

Komitmen organisasi akan mempengaruhi terhadap kepatuhan dan kesetiaan terhadap pimpinan dalam menjalankan manajemen organisasi. Apapun yang diarahkan oleh pimpinan akan dipatuhi oleh setiap anggota dalam berorganisasi. Namun tetap harus berorientasi terhadap visi dan misinya yaitu untuk mensejahterakan anggotanya.

Firman Allah dalam Q.S Al-Anbiya/21: 73

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ
وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ﴿٧٣﴾

Terjemahnya:

“Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah”⁶³.

Dan firman Allah Swt., dalam Q.S As-Sajdah/32: 24

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Terjemahnya:

“Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami”⁶⁴.

⁶² Rasmi Apriliani, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 18 Desember 2016.

⁶³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia*, *op.cit.*, h. 504.

⁶⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia*, *op.cit.*, h. 663.

d. Pembagian kerja, etos kerja, wewenang dan tanggung jawab (Amanah)

Pembagian kerja berdasarkan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan masih belum sesuai dengan skill/kemampuan pada posisi amanah tanggung jawab yang diberikan. Menurut Nur Indah Sari selaku Bendahara umum periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa; “dalam pembagian kerja, sebagian telah sesuai, namun garis wewenang masih belum sesuai ketika dilihat dari garis strukturnya, dikarenakan terkadang ketua atau koordinator harus memerintahkan anggota atau staf lain sekalipun bukan bidang dan pekerjaannya.”⁶⁵

Surahma sebagai salah satu staf dalam Kabid Usaha periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 megemukakan bahwa; “pembagian kerja masih tidak sesuai karena tidak ada yang mau mengisi posisi tersebut dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia yang sesuai dengan skill/kemampuannya untuk mengisi posisi yang ada”.⁶⁶

Siti Hartita selaku Kepala Bidang Hubungan Masyarakat atau biasa disingkat dengan Kabid Humas periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 membenarkan pernyataan di atas yang menyatakan bahwa; “pembagian kerja yang ada masih tidak sesuai, karena skill yang masih kurang dan tidak ada yang mau mengisi posisi tersebut”.⁶⁷

⁶⁵ Nur Indah Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kampus: IAIN Palopo, 2016) tanggal 28 November 2016.

⁶⁶ Surahma, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo, 2016) tanggal 25 November 2016.

⁶⁷ Siti Hartita, Mahasiswi Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma): IAIN Palopo, 2016) tanggal 26 Desember 2016.

Firman Allah Swt., dalam Q.S. An-Nisa/4: 58

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat”.⁶⁸

Blake dan Mouton memajukan pengembangan organisasi dalam bentuk suatu jaringan pengelolaan yang menekankan jenis kepemimpinan. Dapat dirasakan bahwa pimpinan menentukan struktur dan iklim lingkungan bagi kelompok tugasnya, cara yang paling aktif dan konsekuen terhadap bentuk yang humanistik (manajemen berdasarkan sasarannya) adalah dengan melalui struktur organisasi kepemimpinan. Dengan memanfaatkan jaringan tersebut seseorang dapat mengenali jenis pengelolaan yang beraneka, jenis untuk selanjutnya membahas kedua jenis atau bentuk yang telah ada yang membutuhkan perbaikan serta bentuk-bentuk yang lebih ideal. Herzberg sangat memperhatikan pendekatan yang kurang bermanfaat serta yang kurang kontroversial dengan jalan menekankan suatu perbedaan diantara faktor-faktor pembiayaan dan yang melakukan motivasi, yang memang tidak melakukan motivasi terhadap para pekerja dengan cara yang keras. Faktor pembiayaan seperti halnya pemberhentian, liburan kerja, dan sistem upah, serta hubungan antar pribadi. Sedangkan faktor-

⁶⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia, op.cit.*, h. 128.

faktor melakukan motivasi yang timbul terutama dari nilai pekerjaan itu sendiri, misalnya prestasi, perkembangan dan tanggung jawab.⁶⁹ Bukan hanya pemimpin yang bertanggung jawab terhadap pembagian kerja yang diberikan, tetapi juga seluruh anggota yang mendapat amanah.

Firman Allah Swt., dalam Q.S. Al-Hasyr/59: 18

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ
 حَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁷⁰

e. Musyawarah

Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo masih menggunakan sistem syuro’ atau musyawarah yang dalam artian hanya beberapa orang yang melakukan musyawarah atau syuro’ ini, tidak semua anggota dilibatkan dan diikuti sertakan dalam sistem syuro’ yang dilakukan.

Menurut Nur Indah Sari selaku pengurus periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa: “sistem musyawarah yang diterapkan dalam Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo masih kurang baik”.⁷¹

⁶⁹ Herbert G. Hicks dan G. Ray Gullet, *Organisasi Teori dan Tingkah Laku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1975), h. 692-693.

⁷⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia, op.cit.*, h. 919.

⁷¹ Nur Indah Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 28 November 2016.

Sementara menurut Rasmi Apriliani selaku Ketua Umum Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo periode TB 2016-2018 mengatakan bahwa: “pembuatan keputusan dan pemilihan ketua Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo menggunakan sistem syuro”.⁷²

Hal ini tidak sejalan dengan manajemen Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dari segi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) Koperasi Mahasiswa (Kopma), karena dalam aturan tersebut masih memuat tentang sistem voting dan belum menjadikan musyawarah sebagai jalan satu-satunya untuk mencapai mufakat, sekalipun menggunakan sistem syuro’ yang sama halnya dengan sistem musyawarah, namun ini merupakan hal yang kurang adil bagi teman-teman dalam Koperasi Mahasiswa karena hanya orang-orang tertentu lah yang kemudian dilibatkan dalam sistem musyawarah berdasarkan syuro’ ini, keputusan masih tidak diputuskan secara bersama, hanya dilakukan oleh beberapa orang dan Koperasi Mahasiswa (Kopma) harus menghilangkan sistem voting. Di mana sistem ini masih dan bahkan sering diberlakukan dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo, karena masih merupakan salah satu bentuk untuk memutuskan sesuatu melalui pungutan suara terbanyak yang diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.⁷³

⁷² Rasmi Apriliani, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 18 Desember 2016.

⁷³ Arsip Kriteria dan Mekanisme Pemilihan Ketua Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo Tahun Buku 2016 point 5.

Firman Allah Swt., dalam Q.S. Asy-Syura/42: 38

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٨﴾

Terjemahnya:

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka”.⁷⁴

Siti Hartita selaku Kepala Bidang Humas Periode Kepengurusan Tahun

Buku (TB) 2016-2018, dalam wawancaranya menyatakan bahwa:

“kami juga sudah mulai memperbaiki komunikasi dan kerjasama dari teman-teman baik itu pengurus ataupun anggota, nah salah satu caranya adalah kami membuat grup dan situs-situs sosmed. Jadi grup ini menjadi salah satu sarana kami untuk tetap berkomunikasi kapanpun dan dimanapun kami berada. Dalam grup ini semua pengurus dimasukkan, jadi lebih mudah untuk komunikasinya yah walaupun kita jarang rapat tapi kami mulai untuk membuat dari hal komunikasinya agar bagaimana komunikasi kami ini tetap berjalan dan lancar karna kita tau bahwa komunikasi yang baik akan menunjang terhadap keberhasilan dalam menjalankan Kopma karna tanpa silaturahmi yang baik maka musyawarah yang berjalan dengan baik pun tidak akan ada, semangat kerja teman-teman juga bisa mulai dimotivasi melalu keberadaan grup ini, dan ini belum pernah ada sebelumnya makanya kami dibagian humas berpikir agar bagaimana bisa memanfaatkan teknologi yang ada”.⁷⁵

Karena tugas Humas dalam manajemen salah satunya ialah selain untuk menciptakan suasana saling mengerti dan hubungan yang baik diantara pegawai-pegawai dan buruh dari atas sampai bawah,⁷⁶ juga untuk menentukan metode Komunikasi. Selain itu humas juga berperan dalam memupuk iklim harmonisasi

⁷⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia, op.cit.*, h. 789.

⁷⁵ Siti Hartita, Mahasiswi Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 29 Novemebr 2016.

⁷⁶ Bambang Siswanto, *Hubungan Masyarakat: Teori dan Praktek*, (Ed. II, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 13

lingkungan tempat karyawan bekerja diantara satu dengan yang lain, membina selalu untuk meembangkan semangat kerja, menumbuhkan rasa persaudaraan dan tali silaturrahi yang baik antara sesama anggota dan pengurus.

f. Sentralisasi, Orientasi masa depan

Manajemen dalam organisasi menggerakkan organisasi sebagai suatu kesatuan arah agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷⁷ Tujuan utama dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo adalah untuk mensejahterakan anggotanya. Sentralisasi atau orientasi masa depan dapat menjadi wadah dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Menurut Nurmi (1999) orientasi masa depan berkaitan erat dengan harapan, tujuan, standar, rencana, dan strategi pencapaian tujuan dimasa yang akan datang.⁷⁸ Skema kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri dan penafsiran lingkungan oleh seseorang akan memberikan gambaran tentang hal-hal yang dapat diantisipasi dimasa yang akan datang dengan baik tentang dirinya maupun lingkungannya.

Firman Allah Swt., dalam Q.S. Al-Hasyr/59: 18

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

⁷⁷ Bambang Siswanto, *Hubungan Masyarakat: Teori dan Praktek*, (Ed. II, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 98

⁷⁸ Muhammad Deri Juniko, *Makalah Analisis Kepemimpinan Berdasarkan Ciri-Ciri "Orientasi Masa Depan"*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, 2014., <http://mderijunikolupdinayosipratur.wordpress.com/2014/05/24/makalah-analisis-kepemimpinan-orientasi-masa-depan/> diakses 17 Desember 2016

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁷⁹

Dalam hal ini menjadikan Koperasi Mahasiswa (Kopma) sebagai tempat yang nyaman dan aman untuk berbelanja merupakan salah satu orientasi masa depan. Koperasi Mahasiswa (Kopma) dapat dijadikan dan menjadi pusat berbelanja bagi masyarakat Kampus dengan menyediakan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik masyarakat dalam lokasi Kampus maupun di luar lokasi Kampus.

Menurut Husni selaku Kepala Bidang Kesekretariatan Periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018 yang menyatakan bahwa: “salah satu alasan mengapa Koperasi Mahasiswa (Kopma) belum dijadikan sebagai pusat berbelanja bagi mahasiswa Kampus karena masih kurangnya jualan yang dibutuhkan oleh pembeli”⁸⁰

Hal ini kemudian dilanjutkan oleh penuturan Surahma selaku Staf Pengembangan Usaha Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 yang menyatakan bahwa: “barang-barang yang disediakan masih sangat kurang dengan yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen, dikarenakan terkendala oleh modal Koperasi sendiri yang masih sangat minim”.⁸¹

⁷⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia, op.cit.*, h. 919.

⁸⁰ Husni, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 16 Desember 2016.

⁸¹ Surahma, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kost: Jl. Cempaka, 2016) tanggal 04 Desember 2016.

Sementara menurut Nur Indah Sari menyatakan bahwa, mengapa koperasi mahasiswa belum dijadikan sebagai pusat masyarakat Kampus untuk berbelanja dengan nyaman dan aman karena: “belum tersediannya sarana dan prasarana yang dapat mengunjung pembeli contohnya rusaknya showcase sehingga air minuman dingin tidak ada, kemudian rusaknya kipas angin sehingga pengunjung merasa tidak nyaman karena kepanasan”.⁸²

Beberapa pelanggan atau konsumen juga mengatakan demikian. Salah satunya adalah oleh Asri Ayu Annisa Mahasiswi Fakultas Tarbiyah selaku pengunjung bahwa Koperasi Mahasiswa (Kopma) belum mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa.

“barang-barang dalam Kopma IAIN Palopo masih kurang lengkap sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa, contohnya tidak ada minuman dingin, makanan berupa kue-kue masih kurang, buku-buku yang dibutuhkan masih kurang, belum ada fotocopy dengan tempat print, bahan-bahan untuk menjilid juga belum lengkap, dan kalau datangki belanja biasa penjaganya sibuk sendiri dengan urusannya. Sarannya jadi kalau bisa Koperasi Mahasiswa (Kopma) melengkapi semua kebutuhan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen biar kopma bisa bermanfaat dilingkungan kampus”.⁸³

g. Inisiatif, kebersamaan dalam hal konstruktif dan berpikir positif

Kesatuan perintah dan pengawasan masuk kepada tanggung jawab yang diberikan masing-masing individu. Di mana mereka diberikan kesempatan dan kebebasan sekalipun kesalahan mungkin terjadi. Kesatuan perintah dan kesatuan pengawasan yaitu dengan memberikan bawahan kebebasan untuk menjalankan dan menyelesaikan sesuatu walaupun kesalahan mungkin terjadi dalam menyelesaikan tanggung jawab tersebut. Bukan hanya sampai di situ inisiatif juga

⁸² Nur Indah Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kost: Jl. Cempaka, 2016) tanggal 04 Desember 2016.

⁸³ Asri Ayu Annisa, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kost Orange: Jl. Agatis Balandai, 2016) tanggal 17 Desember 2016

memberikan kebebasan kepada setiap individu untuk berbuat dan mencari terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan hasil pekerjaannya. Menurut Suryana (2006), menyatakan bahwa, inisiatif merupakan suatu kemampuan dalam menemukan peluang, menemukan ide (gagasan), mengembangkan ide serta cara-cara baru dalam memecahkan suatu problema.

Firman Allah Swt., dalam Q.S. As-Sajadah/32: 24

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِعَايَتِنَا يُوقِنُونَ

Terjemahnya:

“Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami”⁸⁴

Dalam hal ini peneliti mencari tahu melalui pertanyaan yang diajukan kepada responden selaku narasumber dengan pertanyaan mengenai apakah selama berada di Koperasi Mahasiswa (Kopma) mereka diberikan kesempatan dan kebebasan untuk menjalankan dan menyelesaikan sesuatu sekalipun beberapa kesalahan mungkin terjadi. Dari pertanyaan tersebut disimpulkan dari beberapa responden bahwa:

Menurut Ririn Yunita selaku pengurus periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa; “dia diberikan kesempatan dan kebebasan untuk menjalankan dan menyelesaikan sesuatu sekalipun beberapa kesalahan mungkin terjadi, tetapi mendapat teguran”⁸⁵ Hal ini didukung oleh pernyataan Miftha

⁸⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia, op.cit.*, h. 663

⁸⁵ Ririn Yunita, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 14 Desember 2016.

Wahyuddin selaku pengurus periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 yang menyatakan hal demikian bahwa; “mereka mendapatkan teguran”.⁸⁶

Pernyataan tersebut kemudian berbeda dari pernyataan Siti Hartita selaku pengurus periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 yang menyatakan bahwa; “mereka bukan mendapatkan teguran tetapi melainkan saran”.⁸⁷ Hal ini kemudian dikonfirmasi kembali bahwa mengapa Siti Hartita mengeluarkan pernyataan yang berbeda. Dari hasil konfirmasi yang dilakukan diketahui bahwa ternyata Siti Hartita tidak sempat hadir dalam rapat yang dilakukan oleh pengurus dan pengawas dikarenakan oleh beberapa kendala sehingga dia tidak mengetahui hal dan kejadian tersebut dan telah terjadi dalam rapat pertama antara pengurus dan pengawas Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo Tahun Buku 2016-2018.⁸⁸

Koperasi Mahasiswa (Kopma) dapat menjadi tempat untuk mengeluarkan segala inspirasi dan ide-ide setiap anggota namun harus ada kebebasan yang diberikan dalam arti kebebasan ini tidak terlepas dan bertentangan dengan segala aturan-aturan yang berlaku dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo. Kebersamaan dalam hal konstruktif dengan gemar melakukan segala sesuatu dengan bergotong royong didasari atas tolong-menolong.

Firman Allah Swt., dalam Q.S. Al-Maidah/5: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ﴿٢﴾

⁸⁶ Miftha Wahyudin, Mahasiswi Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 05 Desember 2016.

⁸⁷ Siti Hartita, Mahasiswi Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 29 Novemebr 2016.

⁸⁸ Absen Rapat Koperasi Mahasiswa Koperasi Mahasiswa (Kopma) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Periode 2016-2018.

Terjemahnya:

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...”⁸⁹

h. Etos kerja yang kuat “Espit De Corps”

Dalam Islam bekerja adalah merupakan suatu bentuk Ibadah. Firman Allah Swt., dalam Q.S. Az-Zalzal/99: 7-8

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾



Terjemahnya:

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula”⁹⁰

Maka jadikan Koperasi Mahasiswa (Kopma) sebagai tempat selain untuk berwirausaha juga sebagai tempat untuk bermuamalah menjadi sarana untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada sang pencipta. Selain membina hubungan antar sesama manusia juga dapat membina hubungan terhadap sang pencipta.

Firman Allah Swt., dalam Q.S. Al-Jumu’ah/62: 9-11

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا نُودِيَ لِلصَّلٰوةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا اِلَىٰ ذِكْرِ اللّٰهِ وَذَرُوْا الْبَيْعَ ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٩﴾ فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَانْتَشِرُوْا فِي الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوْا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٠﴾ وَاِذَا رَاَوْا تِجَارَةً

⁸⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 1989), h. 157.

⁹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 1989), h. 1087

أَوْ هَوًّا أَنْفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا ۚ قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهِوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ ۚ

وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّزِقِينَ ﴿١١٠﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik pemberi rezki”.⁹¹

Penerapan prinsip-prinsip manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) masih belum dapat dikatakan sesuai dengan perspektif Islam dikarenakan masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan dengan pelaksanaannya. Pelatihan dan pengembangan yang belum terlaksana, ditunjang dengan belum tahu dan paham pengurus atau anggota akan manajemen Koperasi Mahasiswa (Kopma) terutama yang berkaitan dengan prinsip-prinsip manajemen organisasi baik secara umum maupun dalam Islam. Namun, sekarang Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo masih dalam tahap pembenahan baik dari segi pengelolaan usahanya maupun manajemennya.

Alasan yang dikemukakan oleh Siti Hartita mengapa pelatihan dan pengembangan terhadap manajemen Koperasi Mahasiswa (Kopma) sampai sekarang belum juga diadakan, mengatakan bahwa:

“mengapa saya belum mengadakan pelatihan dan pengembangan karena ya ini juga salah satu yang menjadi kendala dibagian humas dikarenakan kami punya

⁹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 1989), h. 933-934.

program kerja untuk mengadakan pelatihan dan pengembangan manajemen Kopma tetapi kami mempunyai kendala dan kendala inilah yang sekarang berusaha kami tangani, selain kami terkendala diwaktu karena waktunya tema-teman juga tidak ketemu biasa mau diadakan tapi biasa ada yang sibuk kuliah, final, tugas, ada urusan yang lain dan lain sebagainya ditambah lagi dengan beberapa teman-teman yang hampir 2 bulan berangkat KKNnya, sehingga sangat sulit untuk mengumpulkan teman-teman dan mengadakan pelatihan ditambah lagi dengan tidak adanya modal karena kita tau bahwa Kampus membatasi dana yang diberikan, Kampus hanya mau memberikan modal tetapi itu untuk kegiatan yang melibatkan mahasiswa diluar dari Kopma jadi agak sulit juga untuk mendapatkan dananya. Tapi itulah selalu ada kendalanya dan kami masih sedang berusaha untuk memikirkan bagaimana mengatasinya”.⁹²

Implementasi dari prinsip-prinsip manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo belum sesuai dalam perspektif Islam dikarenakan masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan dengan pelaksanaannya, pelatihan dan pengembangan yang belum terlaksana, ditunjang dengan belum tahu dan pahamnya pengurus atau anggota akan manajemen Koperasi Mahasiswa (Kopma) terutama yang berkaitan dengan prinsip-prinsip manajemen organisasi tersebut. Menurut Husni selaku sekretaris Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa: “Kopma masih dalam tahap perbaikan, karena pendapatan Kopma agak sedikit menurun dibanding dengan tahun lalu disebabkan beberapa kendala, sehingga agak sulit untuk mengadakan berbagai kegiatan terutama untuk pelatihan dalam kopma sendiri”.⁹³

⁹² Siti Hartita, Mahasiswi Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kost: Jl. Cempaka, 2016) tanggal 17 Novemeber 2016.

⁹³Husni, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 14 Desember 2016.

2. Implementasi manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dari segi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) dalam perspektif Islam

a. Konsep manajemen organisasi yang digunakan dalam mengelola Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo

Konsep manajemen organisasi yang diterapkan dan digunakan dalam mengelola Kopma IAIN Palopo berdasarkan pada pengelolaan yang ada. Dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART), menjelaskan bahwa tujuan utama didirikannya Koperasi Mahasiswa (Kopma) adalah untuk mensejahterakan anggotanya. Hal ini juga merupakan salah satu dari visi misi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo. Dari tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo belum mampu mensejahterakan anggotanya. Nur Indah Sari (2016), mengatakan bahwa: “visi misi dari Kopma belum diatur, dikelola, dikoordinir, dilaksanakan dan dievaluasi sesuai dengan visi misinya”.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Husni selaku Kepala Bidang Kesekretariatan Periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018 yang mengatakan bahwa: “visi misi dari Kopma diatur, dikelola, dikoordinir, dilaksanakan dan dievaluasi itu sesuai dengan visi misinya sampai sekarang masih dalam proses pengaturan”⁹⁴

Konsep yang diterapkan dalam manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo menggunakan pengelolaan yang ada,

⁹⁴ Husni, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo, 2016) tanggal 16 Desember 2016.

dikarenakan oleh beberapa kendala yang dihadapi dalam menata manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo sendiri. Hampir pada semua literature manajemen memberikan rumusan yang jelas mengenai apa yang dimaksudkan dengan manajemen tersebut. Suatu rumusan yang dikemukakan ialah bahwa manajemen adalah suatu proses pencapaian tujuan organisasi lewat usaha orang lain.⁹⁵ Proses pencapaian tujuan dalam organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo menggunakan proses pengelolaan dengan pengelolaan yang ada karena masih dalam tahapan dan proses pembenahan.

Menurut Nurmaya Sari selaku Kepala Bidang Usaha Periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan bahwa: “manajemen organisasi untuk mengelola Kopma hanya dilakukan berdasarkan pengelolaan yang ada, karena masih dalam proses perbaikan manajemen kopma”.⁹⁶

Nah pengelolaan yang ada yang dimaksudkan di sini ialah pengurus membeli dan mengambil barang dari produsen untuk dijual kembali kepada konsumen, serta teman-teman dapat menitipkan barang dagangannya dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo.

Firman Allah Swt., dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 275

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا 

Terjemahnya:

“....padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.....”⁹⁷

⁹⁵ Miftha Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Ed. I, Cet 23; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 260.

⁹⁶ Nurmaya Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Pameran Febi Expo, 2016) tanggal 18 Desember 2016.

⁹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia, op.cit.*, h. 69.

Dari ayat di atas dapat dilihat bahwa dari segi pengelolaan manajemen dalam Kopma IAIN Palopo, tidak masalah jika masih menggunakan manajemen pengelolaan berdasarkan pengelolaan yang ada. Ayat tersebut telah menjelaskan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Manajemen organisasi dalam perspektif Islam juga dilandasi oleh berbagai aktivitas dalam asas pengelolaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan diarahkan untuk mencapai visi (maksud) dengan menyelenggarakan berbagai misi (tujuan) dan mengimplementasikan nilai-nilai yang dikembangkan berdasarkan atas asas, nilai, dan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Alquran dan Hadis. Nilai-nilai Islam ini berupa nilai-nilai Akuntabel (transparan), berakhlak, adil, jujur (shiddiq), amanah (beranggung jawab), tabliq dan fathonah (cerdas).

Dalam Konsep manajemen organisasi harus dipandang pula sebagai suatu sarana untuk memudahkan implementasi Islam dalam kegiatan organisasi. Nilai-nilai Islam inilah sesungguhnya yang menjadi nilai utama organisasi dalam pengimplementasiannya.⁹⁸ Surahma selaku Staf Pengembangan Usaha Bidang Usaha Periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018, menyatakan bahwa:

“Sekarang Kopma sudah mulai menata manajemennya salah satunya juga itu sudah mulai menerapkan sistem Mudharabah dalam bentuk bagi hasil. Dengan presentasi bagi hasil 10% untuk pengurus maupun anggota dan 20% untuk mahasiswa diluar dari Kopma IAIN palopo atau dapat dikatakan bukan anggota biasa. Misalnya kita sebagai anggota menitipkan barang jualan di Kopma dengan harga Rp 1.000/buah \times 10% atau 0,1 = Rp 100/buah, maka keuntungan yang diberikan untuk Kopma sebesar Rp 100/buah. Sementara untuk yang bukan

⁹⁸ Edo Segara, *Nilai-nilai Manajemen Syariah Dalam Perusahaan*, (Yogyakarta: Fimadani, 2013) <http://www.fimadani.com/nilai-nilai-manajemen-syariah-dalam-perusahaan/> (diakses 16 Desember 2016)

anggota maka Rp 1.000/buah \times 20% atau 0.2 = Rp 200/buah, maka keuntungan yang diberikan untuk Kopma sebesar Rp 200/buah”.⁹⁹

Hal serupa juga dikatakan oleh Rahmawati Palette selaku anggota yang sering menitipkan barang jualannya dalam kopma berupa gorengan, dan lain sebagainya mengatakan bahwa: “ya, memang benar bagi hasil yang saya berikan ke kopma itu sebesar 10% dari hasil penjualan gorengan saya setiap harinya, karena saya termasuk anggota kopma, tetapi bagi yang bukan anggota kalau tidak salah presentasi keuntungan bagi hasilnya itu sebesar 20%”.¹⁰⁰

Allah berfirman dalam Q.S. As-Shaad/38: 24

وَأِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ
رَاكِعًا وَأَنَابَ ۗ

Terjemahnya:

“..... Dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.....”

Bentuk lain dari pembagian atau pengelompokan teori-teori organisasi konsep perspektif yang dikemukakan oleh Edgar Huse dan James Bowditch. Pada aslinya konsep perspektif ini dipergunakan dalam pengelompokan manajemen

⁹⁹ Surahma, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kost: Jl. Cempaka, 2016) tanggal 16 Desember 2016.

¹⁰⁰ Rahmawati Palette, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kost: Jl.Cempaka, 2016) tanggal 16 Desember 2016.

didekati dari teori sistem. Menurut Huse dan Bowditch, mereka menggolongkan perspektifnya atas 3 golongan, yakni; perspektif I, II, dan III.

Perspektif I, paham tradisional yang melihat organisasi atau manajemen dari perspektif rancangan-rancangan yang berstruktur. Aliran-aliran dalam perspektif ini hanya melihat isu-isu tentang bagaimana organisasi seharusnya dijalankan, siapa-siapa yang seharusnya menjadi pemimpin dan bawahan, dan gaya kepemimpinan apa yang seharusnya dijalankan. Ada 3 aliran dalam komponen ini:

1. Aliran prinsip universal, yang berpijak pada pendapat Henri Fayol yang menyatakan bahwa suatu organisasi itu diatur berdasarkan prinsip-prinsip; pembagian kerja, otoritas dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan komando, kesatuan pengarahan, sistem pengajian, sentralisasi, jenjang pengawasan, dan lain sebagainya.
2. Aliran struktural, berlandaskan pada pendapat Max Weber, sosiolog Jerman mengemukakan bahwa inti dari aliran ini melihat organisasi sebagai suatu tatanan birokrasi yang berstruktur yang melangsungkan kegiatannya sesuai dengan aturan-aturan.
3. Aliran manajemen ilmiah, oleh Frederick W. Taylor memberikan lebih banyak penekanan pada pengukuran kerja yang dilakukan oleh para pekerja, dibandingkan dari prinsip-prinsip organisasinya sendiri. Namun demikian aliran ini memberikan sumbangan yang besar pula terhadap pengaturan-pengaturan kerja ke dalam tugas-tugas organisasi.

Perspektif II, Huse dan Browditch menanamkan perspektif ini dengan aliran pekerjaan. Teori organisasi dalam manajemen, dalam kelompok perspektif ini secara pokok memikirkan bagaimana suatu informasi dapat disampaikan dengan melalui sarana-sarana tertentu. Dalam perspektif ini, komponennya terdiri dari pendekatan riset operasional, ciri-cirinya antara lain;

1. Melakukan formulasi persoalan
2. Menyusun konstruksi model matematis untuk menampilkan suatu sistem yang sedang dipelajari
3. Menarik suatu kesimpulan dari model yang disusun tersebut
4. Menguji model dan kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari model tersebut.
5. Menetapkan control atas kesimpulan-kesimpulan yang diambil
6. Mengambil kesimpulan untuk dilaksanakan-implementasikan.

Perspektif III, dinamakan perspektif kemanusiaan, bahwa unsur manusia dalam setiap kerja kelompok dirasakan lebih penting dari sekedar struktur dan hirerarki yang membentang pada setiap jajaran organisasi. Hal ini diuji oleh Hugo Munsterberg, dan hanya dari kelompok kerja inilah kemudian dapat diketahui kebutuhan-kebutuhan, keinginan-keinginan, dan perasaan-perasaan para pekerja.¹⁰¹

b. Pemahaman akan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo

Sehingga dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dari segi konsep manajemennya masih belum sejalan

¹⁰¹ Miftha Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, *op.cit.*, h. 125-129.

dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) yang telah ada serta telah disepakati bersama dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) koperasi merupakan keseluruhan dari rangkaian aturan yang mengatur secara langsung jalannya kehidupan dalam koperasi dan juga mengatur tentang hubungan antar koperasi sebagai organisasi dengan para anggotanya. Anggaran dasar (AD) diartikan sebagai tata tertib sedangkan anggaran rumah tangga (ART) merupakan dasar dari pengelolaan koperasi.¹⁰² Ketentuan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga meliputi pengaturan organisasi, usaha, modal dan manajemen atau pengelolaannya.

Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001), menyatakan bahwa:¹⁰³ “setiap ketentuan dalam AD/ART harus dapat dilaksanakan dan dimengerti oleh para anggota, pengurus, pengawas dan pengelola koperasi”.

Apabila dalam perjalanannya ternyata anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) tidak lagi sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggota, maka anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) dapat diubah melalui rapat anggota.¹⁰⁴ Dalam implementasi manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) dari segi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, masih belum sesuai dengan implementasinya dalam perspektif Islam. Hal ini disebabkan karena

¹⁰² Portal Informasi Koperasi Indonesia, <http://www.koperasi.net/2008/08/contoh-adart-koperasi-2015.html> diakses 16 Desember 2016.

¹⁰³ Linda Sofyana, Skripsi “*Kesesuaian Kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (Studi Kasus Kopma UNY Periode 2014)*”, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri (Yogyakarta, 2015), h. 30-31., <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/23823> (diakses 28 Juli 2016)

¹⁰⁴ Penutup dalam anggaran dasar (AD) dan BAB XVIII Penutup pasal 28 dalam anggaran rumah tangga (ART)

manajemen organisasi dari segi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) baru pertama kali dilakukan penggodokan dan perbaikan dari segi bahasa sehingga anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) yang digunakan sebelumnya adalah anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) tahun 1999 ditambah lagi dengan tidak pahamnya pengurus dan anggota akan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) yang hanya ketua dan sekretaris yang mempunyai pegangan akan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) tersebut.

Menurut Rasmi Apriliani selaku Ketua Umum Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo Periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018 menyatakan bahwa: “Kopma masih dalam tahap perbaikan, karena perkembangan Kopma mengalami naik turun, dan pernah Kopma mengalami keterpurukan hingga disamakan dengan aspuri karena ketidak jelasan manajemennya, namun sekarang Kopma mulai menata kembali manajemennya”.¹⁰⁵

Husni selaku Kepala Bidang Kesekretariatan periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018 mengatakan bahwa:

“penerapan AD/ART kopma sebelumnya dan sekarang itu masih kurang mengacu kepada AD/ARTnya disebabkan karena beberapa kendala, salah satunya itu karena untuk kepengurusan ini baru dilakukan penggodokan AD/ART untuk pertama kalinya dan kepengurusan sebelumnya itu masih menggunakan AD/ART tahun 1999. Jadi kalau untuk dikatakan apakah sudah sepenuhnya diterapkan saya rasa belum karena kan kita masih dalam tahapan proses”.¹⁰⁶

Sehingga aplikasi dari manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) karena perkembangan Koperasi Mahasiswa (Kopma) yang mengalami

¹⁰⁵ Rasmi Apriliani, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 18 Desember 2016.

¹⁰⁶ Husni, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 16 Desember 2016.

naik turun, hingga dipertanyakan tentang penataan manajemennya, dapat dikatakan bahwa implementasi manajemen organisasinya masih jauh dari harapan, karena masih dalam tahapan proses, hal ini dikarenakan:

Menurut Rasmi Apriliani dan Husni dalam pernyataan wawancara selanjutnya (2016), menyatakan bahwa: “AD/ART hanya dipegang oleh mereka baik berupa file maupun dalam bentuk sub copy, tetapi di Rapat Anggota Tahunan (RAT) sudah diperlihatkan dan digodok”.

Menurut Mismawati selaku pengurus periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 bagian Kesekretariatan menyatakan bahwa ia belum mempunyai pegangan tentang anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo. Menyatakan bahwa: “iya belum sempat dan saya juga tidak paham dikarenakan kan pas pada saat penggodokan AD/ART itu cuma dibacakan, jadikan kalau dibacakan itu cuma sekilas diingat besoknya lupa lagi, dan pada saat dibagikan untuk penggodokan itu juga tidak sempat dapat bagian karena kurang kopiannya”.¹⁰⁷

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Ayu Paramita (staf Absensi), Siti Hartita (Kabid Usaha), Miftha Wahyuddin (staf Medsos), Asni (staf Pemasaran), Ririn Yunita (staf Keanggotaan), Nur Indah Sari (Kabid Keunagan), Ummu Halisah (staf Buku Tabungan), Kasni (staf Pemasukan), Nurmaya Sari (Kabid Usaha), Astri (staf Penitipan Barang), Surahma (staf pengembangan Usaha), dan Atika (staf Pengecekan dan Pengontrolan Barang (P2B)), yang menyatakan bahwa: “mereka belum mempunyai pegangan tentang anggaran dasar

¹⁰⁷ Mismawati, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 12 Desember 2016.

dan anggaran rumah tangga (AD/ART) baik anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) tahun 1999, maupun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) yang baru digodok dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) pertama, baik itu berupa file ataupun yang telah dalam bentuk hasil print out”.

Ketua Koperasi Mahasiswa (Kopma) untuk periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 beserta jajaran pengurusnya telah berusaha memperbaiki manajemen organisasi yang ada baik dari segi pengelolaannya maupun dari segala aspek yang berhubungan dengan manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo, dengan melakukan berbagai cara seperti dimulai dengan perbaikan program kerja, struktur kepengurusan, penggodokan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) hingga kepada kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Hal ini dikatakan oleh Rasmi Apriliani selaku ketua umum Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo periode Tahun Buku (TB) 2016-2018 yang menyatakan bahwa:

“sekarang kami sudah mulai memperbaiki dan menata kembali manajemen Kopma dari segala segi karena seperti yang saya katakan sebelumnya Kopma bisa dikata pernah mengalami masa keterpurukan makanya sekarang kepengurusan saya, kami sangat mengusahakan agar bagaimana manajemen yang ada di Kopma bisa lebih baik lagi kedepannya”.¹⁰⁸

Ketua Koperasi Mahasiswa (Kopma) telah mulai mengambil tindakan salah satunya dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang belum pernah ada sebelumnya, Rasmi Apriliani dalam wawancara kesekian kalinya menyatakan bahwa:

“salah satu cara yang saya lakukan sekarang adalah dengan cara salah satunya itu saya sudah mulai mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang belum

¹⁰⁸ Rasmi Apriliani, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kost: Jl. Cempaka, 2016) tanggal 10 Desember 2016.

pernah ada sebelumnya. Jadi, kebijakan yang saya ambil selama masa jabatan saya sampai sekarang itu ada beberapa dan itu juga saya tentukan dengan melihat saran-saran dari teman-teman juga. Selain merupakan saran dari teman-teman kebijakan ini juga merupakan kesepakatan antara pengurus dan pengawas. Kebijakannya itu untuk bidang humas; adanya penerimaan anggota baru tanpa mengikuti BET 1 kali 1 minggu, untuk bidang usaha; pengelolaan pendapatan Kopma dan penyerahan hasil pendapatan kebidang keuangan 1 kali dalam 2 minggu, kemudian pengecekan barang dan membersihkan Kopma disetiap akhir bulan, untuk bidang keuangan; pembuatan laporan keuangan 1 kali 1 bulan, dan untuk semua bidang; rapat evaluasi dan pelaksanaan program kerja 1 kali 1 bulan, untuk anggota; tidak diperbolehkan untuk memiliki utang melebihi jumlah simpanannya”.¹⁰⁹

Husni selaku Kepala Bidang Kesekretariatan periode Tahun Buku (TB)

2016-2018 juga mengatakan bahwa:

“masih banyak hal yang perlu untuk diperbaiki dan dibenahi dalam Kopma IAIN Palopo, makanya kepengurusan kami ini, kami betul-betul berusaha sekeras mungkin agar bagaimana supaya kepengurusan kami ini bisa lebih baik dari sebelumnya, kami juga mengupayakan beberapa upaya agar Kopma bisa kembali ketujuannya dan bisa dikenal sebagai organisasi yang betul-betul dapat mensejahterakan anggotanya dengan menjalankan berbagai usaha”.¹¹⁰

Selain itu menurut penulis dapat kategorikan dan simpulkan bahwa yang penulis maksud di sini sesuai dalam perspektif Islam ketika dapat dilihat dari:

- a. Dzatnya; haram atau halalnya dapat dilihat dari segi dzatnya
- b. Mudharat atau Maslahahnya dapat dilihat dari segi cara pengelolaannya atau memperolehnya
- c. Aplikasi penerapannya tidak bertentangan dengan syariat Islam
- d. Berlandaskan dan berpedoman pada Alquran dan Hadis
- e. Selama tidak ada dalil atau nash yang melarangnya atau mengharamkannya.

¹⁰⁹ Rasmi Apriliani, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kost: Jl. Cempaka, 2016) tanggal 18 Desember 2016.

¹¹⁰ Husni, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Wawancara*, (Kopma: IAIN Palopo, 2016) tanggal 18 Desember 2016.

Penulis menyimpulkan bahwa ketika kita melihat dari segi dzatnya maka Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo masih belum dapat menjamin 100% bahwa produk yang keluar masuk dapat dikatakan 100% halal, tetapi pengurus tetap mengusahakan agar bagaimana Koperasi Mahasiswa ini bisa menjadi Koperasi Mahasiswa (Kopma) Syariah seperti lembaga-lembaga lainnya yang telah dinyatakan syariah.

Nurmaya Sari selaku Kepala Bidang Usaha Periode Kepengurusan Tahun Buku (TB) 2016-2018, mengatakan bahwa:

“kalau untuk bidang usaha sendiri kami itu sudah mulai mencari tempat-tempat yang bisa diajak kerjasama jadi sekalipun kita terkendala dimodal tapi kalau ada ji tempat yang bisa diambil barangnya dulu untuk dijual, laku baru dibayarkan barangnya, karena itu tergantung juga dari kepercayaan produsennya kekita. Selain itu kami juga berusaha yang terbaik selain mencari dan menjalin kerjasama dengan instansi-instansi diluar Kampus, kami juga menjalankan program kerja untuk menunjang usahanya kami”.¹¹¹

Kemudian dari segi pengelolaannya pengurus maupun anggota belum mempunyai pegangan dan belum memahami isi dari anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo sendiri. Dari point c, d dan e, di dalam manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) hanya berlandaskan kepada Pancasila dan UUD 1945 sebagai landasan, dengan pengelolaan dilakukan berdasarkan demokrasi, di mana belum memasukkan Alquran dan hadis sebagai landasannya selain Pancasila dan UUD 1945.¹¹² Jadi untuk penggodokan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) untuk pelaporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas Tahun

¹¹¹ Nurmaya Sari, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, (Kost: Jl. Cempaka, 2016) tanggal 16 Desember 2016.

¹¹² Dokumentasi Anggaran Rumah Tangga (ART) Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo BAB I Pasal 1 ayat 2 dan ayat 3 bagian b.

Buku (TB) 2016-2017 pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) kedua maka akan diusulkan untuk memasukkan Alquran dan hadis sebagai landasan Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo selain Pancasila dan UUD 1945.

c. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) seadil-adilnya

Telah kita ketahui sebelumnya bahwa dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) memuat seperangkat aturan yang bukan hanya mengatur tentang tata pengelolaan kehidupan organisasi maupun usaha dalam koperasi, tetapi juga memuat ketentuan-ketentuan meliputi pengaturan organisasi, usaha, modal, dan manajemen pengelolaan.

Berbicara mengenai kondisi keuangan koperasi mahasiswa (Kopma) dapat dilihat salah satunya pada pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang sampai saat ini belum terbagikan kepada setiap anggota dan pengurus. Dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo pada anggaran dasar (AD) BAB VII tentang Rapat Anggota pasal 11 menyatakan pengaturan tentang pembagian dan penggunaan sisa hasil usaha. Ini berarti bahwa dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) koperasi mengatur tentang pembagian SHU tersebut. Dalam anggaran rumah tangga (ART) BAB XV tentang Sisa Hasil Usaha (SHU):

1. Pengaturan besarnya pengalokasian SHU diatur dalam AD.
2. Uang cadangan adalah kekayaan KOPMA IAIN Palopo yang disediakan untuk menutup kerugian sehingga tidak boleh dibagikan kepada anggota dan dapat digunakan sebagai modal untuk melanjutkan usaha koperasi.
3. Uang cadangan dapat dipergunakan paling tinggi 75 % untuk perluasan usaha.

4. Pembagian SHU untuk alokasi anggota dibagikan selambat-lambatnya satu bulan setelah RAT.

Anggaran Dasar BAB XV tentang Pembagian Sisa Hasil Usaha Pasal 39 ayat :

1. Sisa hasil usaha Koperasi merupakan pendapatan Koperasi yang diperoleh dalam 1 tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam buku yang bersangkutan.

2. Sisa hasil usaha yang diperoleh dari usaha anggota dan bukan anggota, pembagiannya diatur sebagai berikut:

- a. 40% Cadangan
- b. 10% untuk anggota dari transaksi usaha
- c. 10% untuk anggota dari partisipasi modal
- d. 10% untuk dana pendidikan
- e. 15% untuk dana pengurus atau pengawas
- f. 10% untuk dana karyawan
- g. 5% untuk dana sosial

Setiap Koperasi selalu mempunyai laporan keuangan sebagai pengaturan dalam pengalokasian dana yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dilihat dalam laporan keuangan, neraca dan laporan laba/rugi. Dalam kondisi keuangan tersebut dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan sekaligus menggambarkan kinerja koperasi. Koperasi perlu untuk melakukan analisis kinerja keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangan dengan cara menggunakan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba/rugi. Peran laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan koperasi,

karena melalui laporan keuangan dapat diketahui berapa banyak sisa hasil usaha (SHU) yang dapat dibagikan kepada setiap anggota dalam setiap satu periode tahun buku (TB) Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo.

Namun pada kenyataannya, pada saat RAT pengurus kurang mengaktifkan anggotanya sehingga RAT kurang berjalan dengan baik ditunjang dengan kondisi waktu dan tempat pelaksanaan yang kurang layak/memadai dalam melaksanakan RAT. Selain itu pengurus juga kurang memberikan informasi mengenai kondisi Kopma baik dari segi organisasi maupun usaha melalui berkas-berkas laporan pertanggung jawaban Koperasi Mahasiswa (Kopma). Sehingga tidak ada dari anggota yang memperhatikan dan mempertanyakan akan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) tersebut.

Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo masih belum lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tidak adanya laporan perubahan ekuitas (kepemilikan dalam bentuk nilai uang) yang memuat perubahan bersih kekayaan dari tahun sebelumnya sampai pada tahun-tahun berikutnya selama 17 tahun, serta catatan atas laporan keuangan yang memuat gambaran umum kondisi keuangan koperasi, kebijakan aktiva tetap serta kebijakan akuntansi yang diterapkan. Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo belum menerapkan sistem akuntansi dalam pencatatan laporan keuangannya. Hal ini terlihat dari kurangnya catatan atas laporan keuangan dalam laporan pertanggung jawaban yang dibuat oleh manajemen koperasi tahun 1999 sampai sekarang.

d. Kondisi Keuangan Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo

Koperasi Mahasiswa (Kopma) berdiri sejak tahun 1999 tepatnya pada tanggal 01 September 1999 dan ditetapkan/disahkan pada tanggal 11 Oktober 1999 dengan nama Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri atau disingkat dengan KOPMA STAIN Palopo.

Sekilas perkembangan Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo, atas kuasa RAT I yang dilaksanakan pada tanggal 09-10 Juni 2016 menetapkan bahwa KOPMA STAIN Palopo beralih nama menjadi Koperasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri atau disingkat dengan KOPMA IAIN Palopo.

Kopma telah berdiri selama 17 tahun, dalam perjalanannya banyak kendala-kendala yang dihadapi Kopma dalam menjalankan organisasi maupun usahanya. Melihat Kopma dari tahun 1999 hingga sekarang perkembangan Keuangan Kopma mengalami pasang surut. Berikut perkembangan Kondisi Keuangan KOPMA IAIN Palopo.

1. Tahun 1999 hingga tahun 2006, belum ditemukan pencatatan keuangan ataupun berkas-berkas laporan keuangan mengenai kondisi keuangan Kopma selama 8 tahun tersebut. Sehingga untuk kondisi keuangan tahun tersebut tidak diketahui dengan pasti.

2. Tahun 2007 hingga tahun 2008 ditemukan pencatatan mengenai kondisi keuangan kopma, namun pencatatan tersebut hanya sekilas. Berkas-berkas atau pencatatan keuangan yang ditemukan, belum lengkap menggambarkan mengenai kondisi keuangan Kopma pada tahun tersebut. Berikut laporan keuangannya:

LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI MAHASISWA STAIN PALOPO
PERIODE 2007

Uraian	D	K
Kas	Rp 230.000,00	-
Piutang	Rp 10.775.100,00	-
Utang	-	Rp 1.637.700,00
Modal Simpanan	Rp 745.000,00	-
Devisiasi Penyusutan Barang	Rp 11.005.100,00	-
SHU	-	-
Jumlah	Rp 22.755.200,00	Rp 1.637.700,00

Tabel 4.2

LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI MAHASISWA STAIN PALOPO
PERIODE 2008

Uraian	D	K
Kas	Rp 871.000,00	-
Simpanan	Rp 900.000,00	-
Piutang	Rp 10.161.000,00	-
Barang	Rp 9.528.000,00	-
Utang	-	Rp 10.016.000,00
SHU	-	-
Jumlah	Rp 21.460.000,00	Rp 10.016.000,00

Tabel 4.3

3. Masuk kepada tahun 2009 hingga tahun 2013. Selama 5 tahun tersebut berkas-berkas maupun pencatatan keuangan mengenai kondisi keuangan Kopma STAIN Palopo, kembali lagi tidak ditemukan berkas-berkas maupun

pencatatannya sampai sekarang, sehingga untuk tahun tersebut gambaran mengenai kondisi keuangan Kopma STAIN Palopo tidak diketahui secara pasti.

4. Untuk Tahun 2014, pencatatan keuangan yang diperoleh sebagai berikut:

**PENCATATAN KEUANGAN
KOPERASI MAHASISWA STAIN PALOPO
TAHUN BUKU 2014**

Uraian	Saldo
Kas	Rp 4.899.420,00
Simpanan Anggota	Rp 1.723.000,00
Modal Dari Pak Ilham	Rp 3.209.420,00
SHU	-
Jumlah	Rp 9.831.840,00

Tabel 4.4

5. Tahun 2015 hingga tahun 2016. Berikut pencatatan keuangannya:

**PENCATATAN KEUANGAN
KOPERASI MAHASISWA STAIN PALOPO
TAHUN BUKU 2015**

Uraian	Saldo
Persediaan Awal	Rp 1.275.000,00
Persediaan Akhir	Rp 8.878.398,00
Aktiva Lancar	Rp 18.821.300,00
Aktiva Tetap	Rp 2.243.410,00
Rugi	Rp -9.075.600,00
SHU	-
Jumlah	Rp 22.143.108,00

Tabel 4.5

PENCATATAN KEUANGAN
KOPERASI MAHASISWA IAIN PALOPO
TAHUN BUKU 2016

Uraian	Saldo
Kas	Rp 510.000,00
Simpanan Pokok	Rp 400.000,00
Simpanan Wajib	Rp 735.000,00
Simpanan Sukarela	Rp 465.000,00
Piutang	Rp 14.568.700,00
Utang	Rp 1.500.000,00
Jumlah Aset	Rp 2.180.300,00
Penjualan	Rp 740.500,00
Pendapatan	Rp 28.643.700,00
Laba Bersih/SHU	Rp 4.472.850,00
Jumlah	Rp 54.216.050,00

Tabel 4.6

Total keseluruhan Aset yang ditinggalkan oleh kepengurusan sebelumnya di Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo untuk periode kepengurusan 2016-2017, baik berupa uang tunai maupun dalam bentuk barang/aset lainnya adalah sebagai berikut:

- Kas awal yang diberikan ke Bendahara	Rp 510.000,00
- Jumlah Aset barang dalam Kopma	Rp 2.180.300,00
- Simpanan Pokok	Rp 400.000,00
- Simpanan Wajib	Rp 735.000,00
- Simpanan Sukarela	Rp 465.000,00 +
Total	Rp 4.290.300,00

Ada banyak kendala yang dihadapi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo baik dari segi usaha maupun organisasi. Berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam Koperasi Mahasiswa:

1. Utang-utang yang harus dilunasi
2. Piutang-piutang yang masih tertunggak
3. Kurangnya modal, yang masih harus diputar kembali
4. Kurangnya transaksi yang terjadi dalam kopma
5. Sistem pencatatan keuangan yang belum maksimal.

Laporan Keuangan Koperasi Mahasiswa (Kopma) tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, sehingga:

1. Laporan keuangan yang diberikan kurang atau tidak jelas
2. Laporan keuangan yang diberikan tidak dapat dipertanggung jawabkan

Masih terdapat banyak kendala yang dihadapi dalam mengelola dan menata manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo, baik dari segi organisasi maupun usahanya, dalam penataan dan pengelolaan manajemen organisasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berikut beberapa Solusi yang dapat ditawarkan untuk kendala diatas:

1. Perlu adanya kesadaran anggota akan pembayaran simpanan pokok dan wajib serta partisipasi anggota dalam setiap kegiatan organisasi maupun usaha.
2. Perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai serta aplikasi yang dapat digunakan dalam menunjang sistem pencatatan koperasi yang lebih baik.
3. Perlu adanya pendidikan, pelatihan dan pengembangan terhadap kualitas SDM yang perlu untuk ditingkatkan sekalipun sarana dan prasarana serta sumber

daya yang lainnya lengkap, namun skill/kemampuan SDM sangat diperlukan dalam pengelolaan usaha maupun organisasi koperasi.

4. Perlu adanya usaha kreatif, berbentuk ekonomi kreatif sehingga kopma kedepannya bukan hanya menjadi konsumtif tetapi dapat menjadi produsen.

Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo masih dalam tahap proses perbaikan terutama dari segi manajemen organisasi di mana, baik dari segi sumber daya manusianya, maupun sumber daya yang lain, terutama yang berkaitan dengan keuangan Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo sendiri harus dimulai dari awal, disebabkan Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo mulai dibangun kembali pada tahun kepengurusan 2015 hingga sekarang sehingga segala hal dimulai dari awal kembali. (Rasmi, 2017)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo agar mampu menyajikan laporan keuangan sesuai prosedur standar akuntansi keuangan untuk tahun selanjutnya. Diharapkan agar pengurus koperasi lebih aktif lagi untuk mendiskusikan penyajian laporan keuangan sesuai standar pencatatan yang berlaku dengan pembimbing koperasi serta berkonsultasi dengan Dinas Koperasi. Sehingga kualitas penyajian laporan keuangan Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo tahun berikutnya dapat ditingkatkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis, dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian peneliti menggambarkan;

1. Implementasi dari prinsip-prinsip manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo belum sesuai dalam perspektif Islam. Dikarenakan masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan dengan pelaksanaannya. Pelatihan dan pengembangan yang belum terlaksana ditunjang dengan belum tahunya anggota maupun pengurus tentang prinsip-prinsip manajemen organisasi dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo.

2. Implementasi manajemen organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dari segi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) belum sesuai dengan perspektif Islam.

B. Saran

1. Akademik

Koperasi Mahasiswa (Kopma) harus lebih bijak dalam memilih untuk mengambil keputusan terutama dalam kaitannya dengan penataan dan pengelolaan manajemennya untuk mencapai tujuan mensejahterakan anggotanya dengan berdasarkan asas kekeluargaan secara efektif dan efisien.

2. Secara Umum

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi awal bagi pemikiran perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi penelitian sejenis. Sehingga nantinya

mampu menghasilkan penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih berkembang dan mendalam lagi. Serta untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan dan metode yang berbeda, kajian yang lebih luas dan mendalam tentang manajemen organisasi dalam koperasi mahasiswa secara lebih spesifik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Cet. I; Jakarta: AlvaBet, 2002.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia*, Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 1989.
- Furchan, Arief, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Hasibuan, Malayu S.P., *Organisasi & Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Bandung: PT Bumi Aksara, 1996.
- Hasibuan, Malayu S.P., *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Ed. Revisi. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Ed. II; Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1984.
- Hadi, Amirul dan Haryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Ed. Revisi. Cet. III; Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Hermawan, Agus, *Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Hicks, Herbert G. dan G. Ray Gullet, *Organisasi Teori dan Tingkah Laku*, Jakarta: Bumi Aksara, 1975.
- Muda, Ahmad A. K., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dilengkapi Dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)*, Cet. I; Reality Publisher, 2006.
- Natadipurba, Chandra, *Ekonomi Islam 101*, Cet. I; Bandung: PT Mobidelta Indonesia, 2015.
- P., Sumadji dan Yudha Pratama, *Kamus Istilah Ekonomi*, Cet. I; Gama Press, Tahun 2010.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Bandung: PT Bumi Aksara, 2005.
- Siswanto, Bambang, *Hubungan Masyarakat: Teori dan Praktek*, Ed. II, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Ed. I. Cet. I; Jakarta: Kencana, 2005.
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Ed. I. Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Ed. I. Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suwiknyo, Dwi, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Cet. Pertama; Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Shodiq, M., *Kamus Istilah Agama*, Ed. Khusus; Jakarta: Bonafida Cipta Pratama, 1991.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. XVII; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syofian, Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkaapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Ed. I. Cet. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Terry, George R. dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992. Diterjemahkan oleh G. A. Ticoalu
- Thoha, Miftha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Ed. I, Cet 23; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Winardi, *Kamus Ekonomi (Inggris-Indonesia)*, Bandung: Penerbit Alumni, 1977.

Sumber Lain:

- Ewisna, *Analisis Pendapatan Masyarakat Petani Nilam (Studi Kasus Desa Kalitata Kec. Malangke Barat)*, Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2015.

Rujukan Lain:

- Ansori, Ribchan, *Skripsi Persepsi Mahasiswa Terhadap Koperasi Mahasiswa (Kopma) (Studi Pada Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga)*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Sosiologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014., <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15073> (diakses 27 Juli 2016)
- Ardiansyah, Muhammad Asrori, *Konsep Manajemen Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, <http://alumnigontor.blogspot.com.id/2008/04/konsep-manajemen-dalam-perspektif-al.html> (diakses 27 Juli 2016)
- Juniko, Muhammad Deri, *Makalah Analisis Kepemimpinan Berdasarkan Ciri-Ciri "Orientasi Masa Depan"*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, 2014., <http://mderijunikolupdinayosipratur.wordpress.com/2014/05/24/makalah-analisis-kepemimpinan-orientasi-masa-depan/> (diakses 17 Desember 2016)
- Nudin, Amin, *Peran Koperasi Mahasiswa (KOPERASI MAHASISWA (KOPMA)) UIN Sunan Kalijaga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015). <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/16246> (diakses 27 Juli 2016)
- Puspitasari, Erna, *Skripsi Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Karyawan Pada PT. Tiga Serangkai Surakarta Tahun 2015*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015., <http://www.eprints.ums.ac.id/33044/> (diakses 16 Desember 2016)
- Sakdiah, *Karakter Manajemen Organisasi Islam*, (Jurnal Al-Bayan: Vol. 20, No.29, Januari-Juni 2014), <http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/view/115> (diakses 27 Juli 2016)
- Segara, Edo, *Nilai-nilai Manajemen Syariah Dalam Perusahaan*, (Yogyakarta: Fimadani, 2013) <http://www.fimadani.com/nilai-nilai-manajemen-syariah-dalam-perusahaan/> (diakses 16 Desember 2016)
- Sofyana, Linda, *Skripsi "Kesesuaian Kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (Studi Kasus Kopma UNY Periode 2014)"*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/23823> (diakses 28 Juli 2016)

- Solikhan, Munif, *Manajemen Organisasi Islam*, 09 Desember 2016. <http://www.munifsolikhan.blogspot.co.id/2014/12/manajemen-organisasi-islam.html> (diakses 14 Desember 2016)
- Yanti, Ni Nyoman Pera, Anantawikrama Tungga Atmadja, Made Pradana Adi Putra, *Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Mahasiswa "Citra Dana" Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Buku 31 Desember 2013 Berdasarkan SAK ETAP*, (Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha: e-Journal Volume 3 No 1 Tahun 2014). <http://www.ejournal.undiksha.ac.id> (diakses 17 Desember 2016)
- Yulianto, *Makalah Manajemen Organisasi Islam*, (Yogyakarta, 2011), <http://munifsolikhan.blogspot.co.id/2014/12/manajemen-organisasi-islam.html> (diakses 02 Agustus 2016)
- Anonim, Blogspot Loker Nusantara, *Materi Kuliah Ekonomi*, (Bandung, 2012) <http://www.materi-skripsi.blogspot.co.id/2012/04/disiplin-kerja.html> (diakses 16 Desember 2016)
- Anonim, "Memahami Manajemen dalam Perspektif Islam" <http://panduummam.wordpress.com/2011/03/16/memahami-manajemen-dalam-perspektif-islam/> (diakses 27 Juni 2016)



Daftar Informan/Subjek Penelitian

No.	Nama	JK	Umur	Alamat	Keterangan
1.	Fatkhurrohmi	P	22 tahun	Jl. Sungai Preman II	Kepala Pengawas Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
2.	Rasmi Apriliani	P	20 tahun	Jl. Sungai Rongkong	Ketua Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
3.	Husni	P	21 tahun	Jl. Bitti	Kepala Bidang Kesekretariatan Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
4.	Mismawati	P	20 tahun	Jl. Agatis	Staf Kartu Transaksi Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
5.	Ayu Paramita	P	20 tahun	Walenrang	Staf Absensi Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
6.	Nur Indah Sari	P	21 tahun	Jl. Agatis Palopo	Kepala Bidang Keuangan Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
7.	Ummu Halisah	P	20 tahun	Aspuri Jl. Agatis	Staf Buku Tabungan Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
8.	Kasni	P	23 tahun	Aspuri Jl. Agatis	Staf Pemasukan Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
9.	Siti Hartita	P	22 tahun	Jl. Bitti	Kepala Bidang Usaha Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
10.	Miftha Wahyuddin	P	21 tahun	Aspuri Jl. Agatis	Staf Media Sosial Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
11.	Asni	P	20 tahun	Aspuri Jl. Agatis	Staf Pemasaran Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
12.	Ririn Yunita	P	20 tahun	Aspuri Jl. Agatis	Staf Keanggotaan Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
13.	Nurmaya Sari	P	20 tahun	Aspuri Jl. Agatis	Kepala Bidang Usaha Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
14.	Astri	P	21 tahun	Malangke	Staf Penitipan Barang Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
15.	Surahma	P	22 tahun	Jl. Marsangin	Staf Pengembangan Usaha Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
16.	Atika	P	20 tahun	Aspuri Jl. Agatis	Staf Pengecekan dan Pengontrolan Barang (P2B) Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018
17.	Tenriampa	P	20 tahun	Jl. Agatis	Anggota Biasa Kopma IAIN Palopo
18.	Arief	L	23 tahun	RSS Balandai	Anggota Biasa Kopma IAIN Palopo
19.	Nurhidayah	P	21 tahun	Sumarambu	Anggota Biasa Kopma IAIN Palopo

20.	Hilda Dahlan	P	21 tahun	Jl. Bakau	Anggota Biasa Kopma IAIN Palopo
21.	Jefri	L	20 tahun	Jl. Bitti	Anggota Biasa Kopma IAIN Palopo
22.	Tahirah	P	21 tahun	Jl. Cempaka	Anggota Biasa Kopma IAIN Palopo
23.	Nailul Maromi	P	20 tahun	Jl. Bitti Balandai	Anggota Biasa Kopma IAIN Palopo
24.	Piana	P	21 tahun	Sumarambu Karetan	Anggota Biasa Kopma IAIN Palopo
25.	Asri Ayu Annisa	P	20 tahun	Malangke	Mahasiswa Tarbiyah/Bhs. Arab Semester III
26.	Nasrianti	P	25 tahun	Jl. Cempaka	Mahasiswa Febi/Eksyar Semester VII
27.	Sarni	P	22 tahun	Jl. Perumahan Tokasirang	Mahasiswa Febi/Eksyar Semester VII
28.	Miftahul Jannah	P	21 tahun	Wotu	Mahasiswa Febi/Eksyar Semester V
29.	Suhaemi Sudin	P	22 tahun	Latuppa	Mahasiswa Febi/Eksyar Semester VII
30.	Sarwia	P	22 tahun	Jl. Cempaka	Mahasiswa Febi/Eksyar Semester VII
31.	Juwita	P	24 tahun	Masamba	Alumni Pengurus TB 2014-2015
32.	Rahmawati Palette	P	20 tahun	Jembatan Miring	Alumni Pengurus TB 2015-2016
33.	Widiastuti	P	23 tahun	Jl. Bitti	Ketua Umum Kopma IAIN Palopo TB 2014-2016
34.	Andi Amira	P	23 tahun	Balandai	Bendahara Umum Kopma IAIN Palopo TB 2014-2015 dan Pengawas Bagian Keuangan TB 2016-2017

Dokumentasi Arsip Foto Rapat Anggota Tahunan (RAT) 1 Kopma IAIN Palopo



Dokumentasi Arsip Foto BET (Basic Enterpreneur Training) I Kopma IAIN

Palopo



Dokumentasi Arsip Foto BET (Basic Enterpreneur Training) II Kopma IAIN

Palopo



Dokumentasi Wawancara Dengan Ketua Kopma IAIN Palopo TB 2016-2018



Dokumentasi Pengambilan Struktur Organisasi Periode TB 2016-2017



Dokumentasi Wawancara Dengan Staf Absensi Bagian Kesekretariatan Kopma



Dokumentasi Wawancara Dengan Salah Satu Anggota Kopma IAIN Palopo



Dokumentasi Wawancara Dengan Staf Pengembangan Usaha Bidang Usaha



Dokumentasi Wawancara Dengan Salah Satu Alumni Pengurus Periode TB

2015-2016 Kopma IAIN Palopo



Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Bidang Kesekretariatan Sekaligus

Selaku Alumni Pengurus TB 2015-2016



Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Bidang Keuangan Periode TB 2016-

2018 Kopma IAIN Palopo



Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Bidang Humas (Hubungan Masyarakat)

Periode TB 2016-2018



Dokumentasi Wawancara Dengan Staf Pemasukan Bidang Keuangan Periode TB

2016-2018 Kopma IAIN Palopo



Dokumentasi Wawancara Dengan Staf Pemasaran Bidang Humas Periode TB

2016-2018 Kopma IAIN Palopo



Dokumentasi Pengisian Teks Wawancara Tertulis Dengan Staf Keanggotaan

Bidang Humas Periode TB 2016-2018

